

**KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *EMPOWERING EIGHT*:
STUDI PADA *DIGITAL NATIVES*
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA SURABAYA**



**Oleh:
Muty Hariyati
NIM. 1320011021**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan
Program Studi *Interdiscilinary Islamic Studies*
Kosentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutty Hariyati
NIM : 1320011021
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Mutty Hariyati

NIM. 1320011021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutty Hariyati
NIM : 1320011021
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Mutty Hariyati

NIM. 1320011021

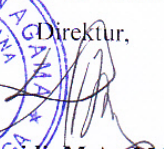


KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KETRAMPILAN LITERASI INFORMASI DENGAN
MENGUNAKAN MODEL EMPOWERING EIGHT: STUDI PADA
DIGITAL NATIVES DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KRISTEN
PETRA SURABAYA
Nama : Mutty Hariyati, S.Sos.
NIM : 1320011021
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 31 Agustus 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 23 Oktober 2015
Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KETRAMPILAN LITERASI INFORMASI DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *EMPOWERING EIGHT*: STUDI PADA
DIGITAL NATIVES DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KRISTEN
PETRA SURABAYA

Nama : Mutty Hariyati, S.Sos.
NIM : 1320011021
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Sekretaris : Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.

Penguji : Dr. Hj. Sri Rokhyanti, Zulaikha, S.Ag., M.Si



diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Agustus 2015

Waktu : 14.00 s.d. 15.00 wib.

Hasil/Nilai : 92/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis ini yang berjudul:

**KETRAMPILAN LITERASI INFORMASI DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *EMPOWERING EIGHT*:
STUDI PADA *DIGITAL NATIVES* PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KRISTEN
PETRA SURABAYA**

Yang ditulis oleh:

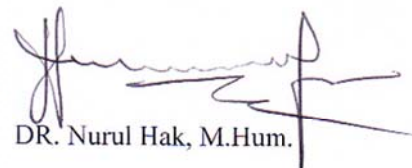
Nama : Mutty Hariyati
NIM : 1320011021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Pembimbing



DR. Nurul Hak, M.Hum.

ABSTRAK

KETRAMPILAN LITERASI INFORMASI DENGAN MENGUNAKAN MODEL *EMPOWERING EIGHT*: STUDI PADA *DIGITAL NATIVES* PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA SURABAYA

Oleh :

Mutty Hariyati

13200110021

Penerapan literasi informasi di UK Petra Surabaya sudah dilaksanakan sejak 1994 sampai sekarang. Dalam perjalanan penerapan LI tersebut, maka dipandang penting oleh peneliti untuk melakukan penelitian tentang penguasaan ketrampilan literasi dengan menggunakan model *empowering eight*. Berkaitan dengan tersebut, maka dirumuskan masalah (1) Bagaimana penguasaan keterampilan literasi informasi dengan menggunakan model *Empowering Eight* pada pemustaka *digital natives* di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya ? (2) Bagaimana upaya Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya dalam mengoptimalkan literasi informasi pemustaka *digital natives*?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik pengambilan *sampling* secara *purposive (sampling)*. Informan dalam penelitian ini adalah 6 orang informan dengan kategori 1 pemangku jabatan, 2 orang dosen , dua orang mahasiswa semester 7 dan seorang pustakawan.

Hasil penelitian menunjukkan tidak semua komponen penguasaan ketrampilan literasi dengan menggunakan model *Empowering Eight* dikuasai oleh pemustaka *Digital Natives*. Komponen *empowering eight* yang belum dikuasai oleh pemustaka adalah identifikasi topik, yaitu dalam penguasaan ketrampilan pada strategi penelusuran dengan menggunakan strategi penelusuran operator Boolean, truncation dan pemotongan. Sedangkan komponen *Empowering Eight* yang paling dikuasai oleh pemustaka adalah komponen eksplorasi sumber informasi, mengorganisasi, penciptaan informasi, presentasi, penilaian output maupun penerapan masukan sudah dapat dikategorikan baik. Dalam menggiatkan program Literasi Informasi Perpustakaan UK Petra Surabaya juga mengoptimalkan kegiatan literasi dengan media audiovisual, melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan literasi informasi, seperti program-program literasi informasi, *library touring* dan berbagai promosi.

Kata kunci : Literasi Informasi, Ketrampilan Literasi, Orientasi Perpustakaan, *Digital Natives* , *Empowering Eight*

ABSTRACT

INFORMATION LITERACY SKILL BY USING EMPOWERING EIGHT MODEL: STUDY IN DIGITAL NATIVES LIBRARIANS OF PETRA CHRISTIAN UNIVERSITY LIBRARY

**By:
Mutty Hariyati
1320011021**

Implementation of information literacy in UK Petra Surabaya has been carried out since 1994. In the process of LI implementation, it is deemed important to conduct a research on the mastery of literacy skills by using empowering eight model. Related to it, research problems are formulated as (1) How is the mastery of information literacy skill by using Empowering Eight model on digital native librarians of Petra Christian University Library? (2) What efforts have Petra Christian University Library made in optimizing information literacy of the digital native librarians?

This is a descriptive qualitative research with observation, interview and documentation as data collection technique. Purposive sampling technique was used as sampling technique. 6 informants with categories of 1 functionary, 2 lecturers, two students of 7th semester and a librarian were used in this study.

The results indicated that not all components of literacy skills by using model of Empowering Eight were mastered by Digital Native. The components that have not been mastered by the librarians included the identification of topics, which is searching strategy by using Boolean operator search strategy, truncation and cutting. Meanwhile, the most mastered component was exploration component of information resources, organizing, information creation, presentation, assessment and application of input and output. In intensifying Information Literacy program, UK Petra Library also optimized literacy activities with audiovisual media, collaborated with various stakeholders and provided facilities and infrastructure that supported information literacy activities such as information literacy programs, libraries touring and promotions.

Keywords: Information Literacy, Literacy Skills, Library Orientation, Digital Natives, Empowering Eight

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahan rezki, kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Penguasaan Keterampilan Literasi Informasi dengan menggunakan model *Empowering Eight* : Studi *Digital Natives* pada Pemustaka di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang telah memberikan semangat, arahan dan masukan sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Drs. H AKH. Minhaji, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Ro’fah S.Ag., BSW., MA., Ph.D. selaku Ketua *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak DR Nurul Hak, M. Hum selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis.
5. Guru Besar dan Dosen Konsentrasi ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Pascasarjana yang telah membekali ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap pustakawan yang sangat membantu peneliti dalam mencari sumber informasi penelitian.

7. Bapak Sudjatno, yang telah banyak membantu penulis dalam urusan bidang administrasi.
8. Perpustakaan dan Pustakawan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang sudah berperan serta dengan informasi yang sangat mendukung buat sumber informasi tesis.
9. Ibu Dian Wulandari, S.IIP selaku kepala Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya beserta staf yang sudah memberikan ijin dan dukungan yang besar kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perpustakaan.
10. Orangtuaku tercinta, Ayahanda Harijono, BBA (Alm) dan Ibunda Mutohimah yang telah membina, mendidik, memberikan doa restu dorongan kepada penulis, dan atas segala pengorbanan selama ini yang tidak dapat tergantikan.
11. Anakku Phoeby Nabilla Indira Putri dan Kelana Gibran Al-Kautsar Indira Putra yang telah memberikan dukungan dan doanya.
12. Kakakku Rina Juni Rianty dan sahabat spesial Harry Setiawan Borman yang telah memberikan bantuan baik secara baik moril, materil, doa, dan dorongannya selama ini.
13. Rekan-rekan di Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Mam Kathy, Ndie, Setiawan, Didyt, Mbak Titi dan seluruh rekan-rekan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
14. Sahabatku Junita, Mbak Yetty, Unni Nanda dan Ayah Dwi Darwanto yang telah banyak membantu perjalanan penulisan tesis dan yang telah banyak membantu dan memberi dorongan kepada peneliti.
15. Mentorku Astrid Damayanti, MA UWKS, Heriyanto UNDIP yang banyak memberi masukan dan support yang luar biasa dalam detik-detik terakhir tesis ini
16. Seluruh responden, yang telah membantu penelitian ini.
17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu peneliti dalam memberikan saran, masukan, serta semangat dalam penyusunan tesis ini.

Demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini peneliti sangat mengharapkan

saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak. Akhir kata peneliti mengucapkan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan keberhasilan kepada kita semua.

Yogyakarta, 31 Agustus
2015

Mutty Hariyati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Penelitian Terdahulu	10
E. Metode Penelitian	14
1. Pendekatan Penelitian.....	14
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3. Pemilihan Informan	20
4. Teknik Pengumpulan Data	23
5. Teknik Analisis Data	26
F. Sistematika Penulisan	29

BAB II LANDASAN TEORI

A.	Literasi Informasi.....	31
1.	Definisi Literasi Informasi.....	31
2.	Manfaat dan Tujuan Literasi Informasi.....	36
3.	Model Literasi Informasi	38
B.	Pemustaka <i>Digital Natives</i> di Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	48
C.	Literasi Informasi bagi <i>Digital Native</i>	53
D.	Standard Literasi Informasi di Perguruan Tinggi.....	57
1.	Standar Kompetensi Literasi Informasi untuk Pendidikan Tinggi.....	57
2.	Manfaat Kompetensi Literasi Informasi	60
3.	Optimalisasi Literasi Informasi di Perguruan Tinggi	62

BAB III GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UK PETRA SURABAYA

A.	Sejarah Perpustakaan UK Petra	71
B.	Letak Geografis Perpustakaan UK Petra	72
C.	Visi dan Misi Perpustakaan UK Petra	74
D.	Struktur Organisasi	76
E.	Jumlah Fakultas dan Program Studi	78
F.	Fasilitas Perpustakaan UK Petra.....	79
1.	Layanan Yang Tersedia	79
2.	Koleksi Yang Tersedia	83
G.	Program Literasi Informasi pada Perpustakaan UK Petra.....	94

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Profil Informan di Perpustakaan UK Petra.....	98
B.	Keterampilan Literasi Informasi dengan menggunakan model <i>Empowering Eight</i> pada <i>Digital Natives</i> di Perpustakaan UK Petra.....	100
1.	Identifikasi topik/subyek	100
2.	Eksplorasi Sumber dan Informasi	107
3.	Memilih Informasi yang Relevan	110
4.	Mengorganisasi Informasi	113
5.	Penciptaan Informasi	116
6.	Penyajian Informasi.....	118
7.	Penilaian Output	120
8.	Penerapan.....	122

C.	Upaya Perpustakaan UK Petra Surabaya dalam Mengoptimalkan Literasi Informasi pemustaka <i>Digital Natives</i>	124
1.	Dari Segi Program Literasi Informasi.....	124
2.	Dari Segi Promosi Program Literasi Informasi	127
3.	Dari Segi Fasilitas Layanan Pendukung	131
4.	Dari Segi Sumber Daya Manusia.....	135
5.	Dari Segi Anggaran.....	136
6.	Dari Segi Regulasi	136
7.	Dari Segi Teknologi dan Informasi.....	137

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	138
B.	Saran.....	141

DAFTAR PUSTAKA	142
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	147
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1. Rancangan Umum Studi Deskriptif Kualitatif	15
Gambar. 2. Proses Analisis Data.....	26
Gambar. 3. Model <i>Empowering Eight</i>	36
Gambar. 4. Model Literasi Informasi <i>Seven Pillar</i>	42
Gambar. 5. Tampilan Informasi dalam bentuk animasi.....	64
Gambar. 6. Contoh Tampilan Informasi Multimedia memulai penelitian	65
Gambar. 7. Contoh Tampilan Informasi Multimedia Google Scholar	65
Gambar. 8. Letak Geografis UK Petra.....	69
Gambar. 9. Detail Ruangan Perpustakaan UK Petra.....	69
Gambar. 10. Denah Letak Perpustakaan UK Petra	70
Gambar. 11. Struktur Organisasi Perpustakaan UK Petra	72
Gambar. 12. <i>One Stop Searching</i>	128
Gambar. 13. Website dan Sistem Informasi perpustakaan yang interaktif	130

DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Program Literasi Informasi Perpustakaan UK Petra Surabaya	17
Tabel. 2. Waktu Penelitian	19
Tabel. 3. Delapan Langkah <i>Empowering Eight</i>	36
Tabel. 4. Komponen <i>Seven Pillar</i>	42
Tabel. 5. Kualifikasi Staf Perpustakaan UK Petra Surabaya	72
Tabel. 6. Jabatan Staf Perpustakaan	73
Tabel. 7. Profil Informan.....	95
Tabel. 8. Pengidentifikasian Topik	97
Tabel. 9. Pengidentifikasi Topik (Strategi Penelusuran)	99
Tabel. 10. Pemilihan Informasi.....	106
Tabel. 11. Menciptakan Informasi	112
Tabel. 12. Merefleksikan/Mengkonsultasikan Informasi.....	117
Tabel. 13. Kegiatan Literasi Informasi Oleh Perpustakaan	122
Tabel. 14. Kegiatan Promosi Oleh Perpustakaan.....	126
Tabel. 15. <i>Single Sign On</i>	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Catatan Lapangan	147
Lampiran 2. Panduan Wawancara.....	149
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	151
Lampiran 4. Modul Literasi Informasi <i>Library Basic</i>	167
Lampiran 5. Modul Literasi Informasi Teknik Penulisan Ilmiah	169
Lampiran 6. Modul Literasi Informasi Penelusuran Artikel.....	171
Lampiran 7. Modul Literasi Informasi Strategi Penelusuran Online.....	173
Lampiran 8. Modul Literasi Informasi Kejujuran Akademik 1	175
Lampiran 9. Modul Literasi Informasi Kejujuran Akademik 2	177
Lampiran 10. Teknik Penulisan Ilmiah.....	179
Lampiran 11. Dokumentasi/Foto Kegiatan Literasi Informasi	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi informasi yang sangat cepat dan pesat sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Informasi dapat diperoleh dan dipublikasikan dengan mudah. Dimana informasi menjadi komoditas utama dan interaksi antar manusia sudah berbasis teknologi dan informasi. Dengan adanya ledakan informasi yang tak terbendung, dapat menimbulkan kekuatiran akan pemanfaatan informasi itu sendiri. Sarana untuk mendapatkan akses informasi juga semakin banyak dan berkembang. Kehadiran perangkat komunikasi seluler, media *online*, *online games* dan teknologi web, didukung beragam aplikasi jejaring sosial seperti *Facebook*, *Tweeter*, *Path*, *Instagram*, *Blogs*, *Myspace*, *Linkedn* membuat orang selalu terhubung dengan berbagai perangkat komunikasi seperti *i-Phone*, *Blackberry*, *IPad*, *Android*, *PC Tablet*, *Scrabbok* dan masih banyak lagi. Dengan demikian informasi dapat diakses kapanpun dan dimanapun tanpa mengikat waktu.

Seorang pakar pendidikan Mark Prensky¹ mengemukakan ada dua generasi yaitu *digital natives* dan *digital immigrant*. *Digital natives* merupakan generasi yang lahir pada era *digital*, sedangkan *digital immigrants* adalah generasi yang lahir sebelum era *digital* tetapi kemudian tertarik, lalu mengadopsi hal baru dari teknologi tersebut. *Digital natives* sebagai orang

¹ Prensky, Mark, "Digital Natives, Digital Immigrant Part 1". *Emerald Insight: On the Horizon*. vol 9 (5) MCB University Press, (September/Oktober: 2001), hlm. 2.

yang tinggal dengan kemudahan teknologi *digital*. Mereka lebih memilih grafis dibandingkan teks. Mereka mempunyai kehidupan ‘*e-live*’ yang berputar di sekitar internet, dimana mereka dapat mengakses informasi dan berinteraksi dengan orang lain, seperti *blogging*, bermain *game online*, *download music*, pembelian dan penjualan *online* dan bersosialisasi dengan jejaring sosial. Mereka belajar dengan cara yang berbeda dengan generasi sebelumnya. *Digital natives* terbiasa menerima informasi dengan sangat cepat. Mereka menyukai proses paralel dan *multi task*².

Ketersediaan teknologi sumber daya elektronik tidak bisa lepas dari internet dan aplikasi baik berbasis *web 2.0*³ atau model pembelajaran seperti *e-learning* dengan *tools* seperti *Moodle*, *Blackboard* dan sebagainya. Internet dengan *google*-nya sering menjadi sasaran dalam mencari informasi. Kemudahan yang diberikan *google* membuat informasi apapun dapat ditemukan. Permasalahannya adalah semua sumber informasi yang tersedia di *google* tidak semuanya ilmiah dan *kredibile* untuk dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka akademisi⁴. Oleh karena itu, peran

² Wan Ng, *Can We Teach digital natives digital literacy?* Computers & Education 59, School of education, (Sydney: University of New Wales: 2012), hlm. 1065-1078.

³ istilah generasi web kedua atau web 2.0 mulai dikenal pada bulan Oktober 2004. Web 2.0 ini merupakan generasi baru dari teknologi web yang sebelumnya dikenal dengan web 1.0. Web 2.0 ini secara umum lebih canggih dan lebih banyak menawarkan berbagai fasilitas baru yang belum dimiliki oleh generasi sebelumnya. Jika web 1.0 dikenal dengan paradigma situs web, surat elektronik (email), mesin pencari, dan penjelajahan internet (surfing), maka web 2.0 merupakan web dengan sentuhan aspek interaksi yang lebih manusiawi. Web 2.0 memfasilitasi manusia untuk lebih banyak melakukan percakapan, membangun jejaring, dan memberi ruang untuk personalisasi dan individualisme

Abram, S. 2007, *Web 2.0, Library 2.0 and Librarian 2.0: Preparing for the 2.0 World*; http://www.online-information.co.uk/online09/files/freedownloads.new_link1.1080622103251.pdf

⁴ Mardiana, Riana, *Potensi Digital Natives dalam Representasi Literasi Informasi Multimedia Berbasis Web di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pustakawan Indonesia, Vol 11 No.1 Juni 2011, hlm. 6.

perpustakaan sangatlah penting dalam menjembatani hal tersebut. Pustakawan harus bergairah melakukan perubahan pada perpustakaan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan generasi *digital natives*. Perubahan tersebut harus bersifat menyeluruh dengan me-reposisi peran baru perpustakaan, manajemen koleksi dan jenis koleksi termasuk perubahan akses informasi, layanan yang dapat diakses tanpa bertatap muka, perencanaan tata ruang dengan desain yang berbeda dengan kebutuhan generasi sebelumnya/*immigrant natives*.

Perkembangan koleksi Perpustakaan UK Petra Surabaya sejak tahun 2000 sudah melakukan digitalisasi koleksi lokal. koleksi tersebut dapat diakses dari katalog iSPEKTRA (<http://dewey.petra.ac.id>). Kesemua koleksi digital tersebut dikembangkan melalui proyek "Desa Informasi" (www.petra.ac.id/desa-informasi) yang merupakan proyek yang memayungi upaya pengembangan *Local eContent* di Perpustakaan UK Petra. Desa Informasi tidak lagi sekedar upaya pengembangan koleksi *Local eContent*, namun juga berupa upaya-upaya advokasi dan promosi koleksi *Local eContent* ke komunitas kampus dan masyarakat secara umum. Karena koleksi seperti itulah yang banyak diminati oleh *digital natives* yang dapat diakses dari manapun tanpa harus menuju ke rak koleksi.

Dengan berbagai media koleksi digital, maka diperlukan juga ketrampilan literasi informasi yang harus dimiliki oleh masyarakat informasi, dimana informasi merupakan aset utama dan penting dalam berbagai aspek bidang kehidupan manusia. Masyarakat informasi memandang kegiatan

penciptaan, penyebaran, dan pemanfaatan pengetahuan sebagai bagian penting dan terintegrasi dari kegiatan ilmiah, ekonomi, politik, sosial dan budaya⁵.

Pentingnya Literasi informasi bagi pendidikan tinggi karena ketika siswa masuk perguruan tinggi, biasanya mereka tanpa bekal keterampilan melakukan penelitian dan keterampilan kompetensi informasi, misalnya kemampuan untuk merumuskan pertanyaan penelitian, kemudian secara efektif dan efisien menemukan, mengevaluasi, mensintesis dan etis menggunakan informasi. Mahasiswa yang telah terampil dalam mengirim *e-mail*, *chatting* dan *download*, namun banyak yang tidak belajar bagaimana secara efektif mencari informasi, mengevaluasi, mensintesis dan mengintegrasikan ide-ide serta menggunakan informasi secara etis⁶. Dengan mengajarkan literasi informasi akan membantu menghindari tingkat *plagiarism*, karena kita ketahui saat ini tingkat *plagiarism* sangat marak diperbincangkan di masyarakat ilmiah. Beberapa kasus *plagiarism* pernah terjadi di beberapa universitas di Indonesia sehingga gelar akademiknya dicabut⁷. Literasi informasi merupakan kunci untuk proses belajar sepanjang hayat (*long life learning*). Keterampilan literasi informasi dapat memperdayakan masyarakat di semua lapisan masyarakat untuk mencari,

⁵ Diao, Ai Lien, *Literasi Informasi: Dan 7 Langkah Knowledge Management*. (Jakarta: Universitas Atmajaya, 2010), hlm. 9.

⁶ Wulandari, Dian, Skripsi: *Literasi Informasi Pustakawan dan Kaitannya dengan Faktor Internal Pustakawan: Studi Deskriptif pada Pustakawan Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2011), hlm. 3.

⁷ Timoria Samosir, Fransiska, *Tesis: Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Pascasarjana (Studi Deskriptif Pascasarjana UGM dan UIN)*, (Yogyakarta: UGM, 2014), hlm. 4.

mengevaluasi, menggunakan dan menciptakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan mereka secara pribadi, sosial, pekerjaan dan pendidikan⁸.

Hal ini membuat peneliti merasa sangat perlu adanya keterampilan khusus yang dapat membuat generasi digital mampu mencari dan menemukan informasi secara efektif dan efisien, serta mampu mengevaluasi dan memilihnya secara tepat. Untuk mendapat keterampilan literasi yang baik, bagi pemustaka *digital native* khususnya, dibutuhkan kerjasama dari semua elemen kampus baik pimpinan, dosen, administrasi maupun pustakawan khususnya untuk melaksanakan program tersebut.

Untuk dapat mengetahui keterampilan literasi seseorang diperlukan alat ukur yang digunakan sebagai standar literasi informasi. Ada beberapa model literasi informasi untuk perguruan tinggi yang dijadikan sebagai alat ukur tingkat literasi informasi. Salah satunya adalah *Empowering Eight*. *Empowering Eight* menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk *resource base learning* yang cocok diterapkan untuk perguruan tinggi⁹. Menurut model ini literasi informasi terdiri dari kemampuan untuk : (1) Identifikasi topik/subyek, sasaran *audiens*, format yang relevan, jenis-jenis sumber; (2) Explorasi sumber dan informasi yang sesuai dengan topik; (3) Seleksi dan merekam informasi yang relevan, dan mengumpulkan kutipan-kutipan yang sesuai; (4) Organisasi, evaluasi dan menyusun informasi menurut susunan yang logis, membedakan antara fakta dan pendapat, dan

⁸ Singh, D., *Roles and Qualifications of Teacher Librarians and Information Literacy Training for Trainers*, (The Johannes Oentoro Library: UPH, 2010), hlm. 4-6.

⁹ <https://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/>, diakses tgl 13 Agustus 2015.

menggunakan alat bantu visual untuk membandingkan dan mengkontraskan informasi; (5) Penciptaan informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri, edit, dan pembuatan daftar pustaka; (6) Presentasi, penyebaran atau *display* informasi yang dihasilkan; (7) Penilaian *output*, berdasarkan masukan dari orang lain; (8) Penerapan masukan, penilaian, pengalaman yang diperoleh untuk kegiatan yang akan datang, dan penggunaan pengetahuan baru yang diperoleh untuk pelbagai situasi.

Dengan adanya alat ukur dalam literasi ini, akan dapat membantu perpustakaan dalam menerapkan dan mengukur penerapan literasi informasi yang selama ini dijalankan oleh perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya. Tanpa kemampuan literasi informasi, pemustaka akan kesulitan dalam menemukan sumber-sumber informasi yang tepat, karena kekurangpahaman mereka terhadap sumber-sumber informasi yang terbaru, terpercaya, dan kejelasan otoritas pengarangnya. Pustakawan sebagai *knowledge management agent*¹⁰ memiliki tanggung jawab untuk membantu dan membimbing pemustaka agar berliterasi informasi secara cepat dan benar, sehingga dapat secara mandiri dalam mencari dan menemukan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah maupun penelitian untuk tugas akhir.

Menurut standar ACRL (*Association of College and Research Libraries*), seseorang dikatakan berliterasi informasi jika mampu menentukan informasi yang dibutuhkan secara luas, mengakses informasi yang dibutuhkan

¹⁰ Wulandari, Dian, *Literasi Informasi ...*, hlm. 11.

dengan efektif dan efisien, mengevaluasi informasi dan sumber-sumber informasi dengan kritis dan menggabungkan informasi yang terpilih menjadi sebuah pengetahuan dasar, menggunakan informasi secara efektif untuk menyelesaikan tujuan tertentu, dan memahami isu-isu ekonomi, hukum, dan sosial seputar penggunaan informasi, serta menggunakan informasi secara etis dan legal¹¹.

Penguasaan keterampilan literasi informasi yang dimiliki oleh pemustaka *digital natives* akan memudahkan mereka dalam mengelola informasi secara benar dan ilmiah. Menurut Diao Ai Lien dalam Arsidi¹², literasi informasi bermanfaat dalam persaingan di era globalisasi informasi sehingga pintar saja tidak cukup tetapi yang utama adalah kemampuan untuk melakukan *Knowledge Management* dan belajar terus menerus. Fokus dalam penelitian ini adalah adalah Satu orang pemangku kebijakan, dua orang dosen muda, dua orang mahasiswa tingkat akhir dan seorang pustakawan muda. Pemilihan tiga kelompok pemustaka dengan latar belakang yang berbeda, diharapkan dapat mewakili generasi *digital natives* yang *literate*. Sehingga dapat membantu lembaga induk perpustakaan khususnya dalam mengembangkan maupun mendukung kegiatan literasi informasi dan lebih

¹¹Association of College and Research Libraries.*Information Literacy Competency Standards for Higher Education*. Chicago: Association of College and Research Libraries, 2000 http://www.ala.org/content/NavigationMenu/ACRL/_Standard and Guidelines/Information Literacy Competency Standardsfor Higher Education, diakses tgl 24 Juli 2015.

¹² Arsidi, Tesis.: *Literasi Informasi Mahasiswa Penulis Tesis Dalam Menggunakan Internet: Studi Kasus Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Koserntansi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Angkatan 2011*. (Yogyakarta: UIN, 2013), hlm. viii.

memahami keinginan serta kebutuhan *digital natives* dalam mengakses informasi.

Peneliti memilih Perpustakaan UK Petra Surabaya karena: (1) pengembangan Perpustakaan UK Petra Surabaya yang memfasilitasi generasi *digital natives*, seperti *wifi* di semua area perpustakaan, pengembangan fasilitas fisik yang memfasilitasi kebutuhan generasi *digital natives* seperti adanya area santai yang memungkinkan pengguna melakukan akses informasi dengan nyaman, membaca dan berkolaborasi dengan sesama pengguna dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, sistem informasi, promosi kegiatan perpustakaan yang menyesuaikan dengan karakteristik generasi *digital natives*.

Selanjutnya, (2) Perpustakaan UK Petra Surabaya sudah melakukan kegiatan literasi informasi bagi para pemustakanya, baik di tingkat dasar maupun di tingkat lanjut. Materi terdiri dari beberapa materi seperti dasar-dasar pengenalan perpustakaan (untuk mahasiswa baru), penelusuran informasi *online*, plagiarisme dan kejujuran akademik, penulisan *citation style* dan *reference style*, termasuk tata cara penulisan ilmiah. Dan yang terakhir (3) adanya penelitian tentang *digital natives* yang diinisiasi oleh perpustakaan yang bekerjasama dengan Prodi-Prodi di UK Petra Surabaya (Teknik Industri dan Manajemen).

Hal inilah yang memperkuat alasan peneliti melakukan penelitian lanjutan tentang generasi *digital natives*, namun bagaimana penguasaan keterampilan literasi pemustaka *digital natives* belum diketahui. Berdasarkan

latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian tentang keterampilan literasi menggunakan model *Empowering Eight*: studi *digital natives* di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya. Dengan mengetahui penguasaan keterampilan literasi dengan menggunakan model *Empowering Eight* yang melibatkan pemustaka *digital natives* akan bermanfaat bagi Perpustakaan UK Petra Surabaya dalam upaya memaksimalkan literasi informasi dan mengoptimalkan pendidikan literasi informasi untuk mencetak generasi yang *literate*.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan literasi informasi dengan menggunakan model *Empowering Eight* pada pemustaka *digital natives* di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya?
2. Bagaimana upaya Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya dalam mengoptimalkan literasi informasi pemustaka *digital natives*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi keterampilan literasi informasi pemustaka *digital natives* dengan menggunakan model *Empowering Eight* di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya.

- b. Untuk memperoleh informasi mengenai berbagai upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya dalam mengoptimalkan literasi informasi pemustaka *digital natives*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis:

- 1) Meningkatkan peran perpustakaan dalam memfasilitasi pemustaka *digital natives* dalam menggunakan literasi untuk memperoleh dan menggunakan informasi yang dibutuhkan
- 2) Sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kemampuan literasi generasi *digital natives* dalam berliterasi informasi.

b. Manfaat Praktis:

Sebagai bahan masukan bagi Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya dalam berinovasi untuk mengetahui kebutuhan *digital natives* dan dalam rangka pemberdayaan literasi informasi bagi generasi *digital natives*.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka ini dibahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Roro Isyawati¹³ Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah UIN

¹³ Isyawati, Roro, Skripsi: *Evaluasi berbasis Empowering Eight terhadap tingkat literasi informasi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011*. (Yogyakarta: UIN Suka, 2013), hlm. ix

Suka angkatan 2010/2011 Yogyakarta dengan menggunakan metode *Empowering Eight* yang terdiri dari delapan tahapan. Metode yang digunakan peneliti ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah UIN Suka angkatan 2010/2011 Yogyakarta sebanyak 66 mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga jumlah populasi keseluruhan digunakan sebagai sampel. Berdasarkan data yang telah diolah, diketahui bahwa literasi informasi mahasiswa pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah UIN Suka angkatan 2010/2011 Yogyakarta tergolong kategori baik terbukti dengan Grand Mean sebesar 2,83.

2. Penelitian Dian Wulandari dkk¹⁴ Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan *digital natives* ke perpustakaan di Surabaya, dengan mengambil 5 (lima) perpustakaan perguruan tinggi meliputi UK Petra Surabaya, Universitas Surabaya, ITS, Universitas Widya Mandala, dan UPN. Secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi minat berkunjung mahasiswa ke perpustakaan adalah *affect of service (personal)* untuk variabel keramahan staff (ASPNEW2) Perpustakaan dengan nilai *loading factor* sebesar 0,89. Untuk generasi *Digital Native* faktor yang paling mempengaruhi minat berkunjung generasi *Digital Native* ke Perpustakaan adalah faktor *personal control* untuk variabel akses informasi *online* Perpustakaan (PCNEW2) memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,91. Untuk generasi kurang *Digital Native* faktor yang paling

¹⁴ Wulandari, Dian, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Digital Natives ke Perpustakaan di Surabaya*, (Surabaya: UK Petra Surabaya, 2015), hlm. 24.

mempengaruhi minat berkunjung adalah *affect of service (organisational)* layanan operasional Perpustakaan (ASONEW1) dengan *loading factor* sebesar 0,94. Faktor yang tidak memiliki pengaruh minat berkunjung untuk mahasiswa keseluruhan, generasi *Digital Native*, dan kurang *Digital Native* adalah faktor minat berkunjung.

3. Fransiska Timoria Samosir¹⁵ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan model *Empowering Eight* untuk mengetahui penguasaan literasi informasi. Hasil penelitian menunjukkan tidak semua komponen penguasaan literasi informasi dikuasai oleh mahasiswa pascasarjana MIP dan IPI. Komponen penguasaan literasi informasi yang dikatakan cukup atau belum dikuasai adalah *mind mapping*, identifikasi strategi, pemilihan sumber informasi elektronik, alat bantu pencarian, plagiarisme dan *autoplagarisme*, manajemen sitasi dan publikasi ilmiah. Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan literasi informasi adalah latar belakang pekerjaan, asal, usia, program pendidikan dan latar belakang pendidikan.
4. Pendit mengemukakan dalam tulisannya yang berjudul *Digital Natives, Literasi Informasi dan Media Digital – sisi pandang kepustakawanan*¹⁶, Fenomena *digital natives* tidak hanya mencerminkan perbedaan dalam cara menggunakan teknologi digital, tetapi juga dalam tata nilai yang

¹⁵ Timoria Samosir, Fransiska, Tesis: Kemampuan Literasi Informasi ..., hlm. vi.

¹⁶ Pendit, Putu Laxman, *Digital Natives, Literasi Informasi dan Media Digital–Sisi Pandang Kepustakawanan* dalam Seminar dan Lokakarya Perubahan Paradigma Digital Natives Perpustakaan Universitas 17 - 18 Januari 2013, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana: 2013.hal.2

dipegang. Konteks pembicaraan tentang *digital natives* mencakup tentang budaya, teknologi, media dan kaitannya dengan penggunaan media dan moda komunikasi dalam kehidupan sehari-hari; bukan hanya dengan pencarian dan penemuan informasi. Perubahan yang cepat membuat UNESCO membuat konsep literasi baru, menggabungkan literasi informasi dan literasi media. Diperlukan program yang jelas, sistematis, dan ilmiah untuk konsep literasi informasi bagi *digital natives*.

Perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian ini ingin mengetahui keterampilan literasi pemustaka *digital natives* dengan menggunakan model literasi *Empowering Eight* di Perpustakaan UK Petra Surabaya. Dengan kategori pemustaka *digital natives* yang kesehariannya berkecukupan dengan *gadget* dan internet. Bagaimana mereka memiliki penguasaan keterampilan berliterasi untuk mengakses, mengevaluasi, mengorganisir dan menggunakan informasi yang berkualitas baik dalam konteks pembelajaran maupun non pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi diskriptif kualitatif pada pemustaka *digital natives* UK Petra Surabaya. Penelitian ini menggunakan model literasi *Empowering Eight* dikarenakan model ini merupakan satu dari (enam) 6 model literasi informasi yang dikembangkan. Model ini dikembangkan oleh *copyright National Institute of Library and Information Sciences (NILIS)* dari Universitas Colombo Sri Lanka pada tahun 2004. Model ini merupakan model reflektif dari kondisi lokal (Asia),

oleh karena itulah model ini dikembangkan oleh orang Asia untuk Asia¹⁷. Model ini terdiri dari 8 tahapan atau keterampilan yang meliputi: Identifikasi, Eksplorasi, Seleksi, Organisasi, Menciptakan, Presentasi, Penilaian, dan Penerapan. Setiap keterampilan *Empowering Eight* terdiri dari beberapa langkah yang harus dikerjakan oleh setiap orang. Kekuatan dari model ini adalah pada tahapan penilaian dan penerapan, karena pada tahapan ini kita dapat merefleksikan apa yang sudah dicapai dengan kendala dan kesulitan yang dihadapi¹⁸

E. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Kristen Petra, Jalan Siwalan Kerto, No. 121-131 Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini mengkaji dan meneliti penguasaan keterampilan literasi informasi pemustaka *digital natives* dengan menggunakan model *Empowering Eight* di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penguasaan keterampilan literasi pemustaka *digital natives* serta upaya perpustakaan dalam mengoptimalkan literasi informasi untuk pemustaka *digital natives*. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif

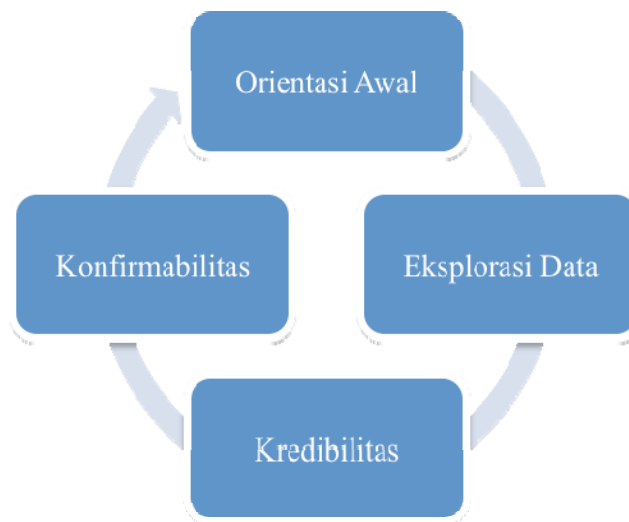
¹⁷ Wijayanti MIE., *Pengenalan Empowering 8: Sebuah Model Literasi Informasi dalam Seminar dan Pelatihan Kemelekatan Informasi (Information Literacy): Keberlangsungan dari Sekolah ke Perguruan Tinggi* pada tanggal 10-12 Desember 2007, <http://dspace.library.uph.edu:8080/bitstream/123456789/146/2/Eko%20Wiyanti.Pengenalan%20Empowering%208.pdf>, diakses tgl 22 Juli 2015.

¹⁸ Wijayanti MIE., *Pengenalan Empowering 8...*, hlm. 3.

sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati¹⁹.

Rancangan umum studi kasus dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1
Rancangan Umum Studi deskriptif kualitatif



Sumber: data primer peneliti yang diolah 2015

Dalam penelitian ini, gambar rancangan umum studi penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Orientasi awal

Dalam orientasi awal ini, peneliti mengetahui bahwa :

- (1) Pengembangan Perpustakaan UK Petra Surabaya yang memfasilitasi generasi *digital natives*, seperti *wifi* di semua area

¹⁹ Moleong, Lexy J., *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

perpustakaan, pengembangan fasilitas fisik yang memfasilitasi kebutuhan generasi *digital natives* seperti adanya area santai yang memungkinkan pengguna melakukan akses informasi dengan nyaman, membaca dan berkolaborasi dengan sesama pengguna dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, sistem informasi, promosi kegiatan perpustakaan yang menyesuaikan dengan karakteristik generasi *digital natives*.

- (2) Perpustakaan UK Petra Surabaya sudah melakukan kegiatan literasi informasi bagi para pemustakanya, baik di tingkat dasar maupun di tingkat lanjut. Materi terdiri dari beberapa materi seperti dasar-dasar pengenalan perpustakaan (untuk mahasiswa baru), penelusuran informasi *online*, plagiarisme dan kejujuran akademik, penulisan *citation style* dan *reference style*, termasuk tata cara penulisan ilmiah. Dan yang terakhir.
- (3) Adanya penelitian tentang *digital natives* yang diinisiasi oleh Perpustakaan yang bekerjasama dengan Prodi-Prodi di UK Petra Surabaya (Teknik Industri dan Manajemen).

b. Eksplorasi data

Perpustakaan Universitas Kristen Petra telah menerapkan program literasi informasi selama lebih dari 5 tahun dengan kegiatan literasi informasi yang berkolaborasi dengan 6 fakultas yaitu Fakultas Sastra, Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Seni dan

Desain dan juga dengan pihak Pasca Sarjana. Adapun Program Literasi Informasi yang dilakukan pada UK Petra Surabaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Program Literasi Informasi Perpustakaan UK Petra Surabaya

MODUL	SEMESTER							Waktu
	1	2	3	4	5	6	7	
Library Basic								Dilaksanakan pada awal Semester baru
Topik Penelitian								Dilaksanakan sepanjang semester (jadwal disesuaikan)
Penelusuran artikel dgn database jurnal								Dilaksanakan sepanjang semester (jadwal disesuaikan)
Strategi Penelusuran <i>Online</i> &Evaluasinya								Dilaksanakan sepanjang semester (jadwal disesuaikan)
Plagiarisme 1								Dilaksanakan sepanjang semester (jadwal disesuaikan)
Plagiarisme 2								Dilaksanakan sepanjang semester (jadwal disesuaikan)

Sitasi, Tata tulis TA								Dilaksanakan sepanjang semester (jadwal disesuaikan)
Teknik Penulisan Ilmiah								Dilaksanakan sepanjang semester (jadwal disesuaikan)

Sumber : Data Perpustakaan UK Petra Surabaya yang diolah 2015

Selanjutnya, setelah mendapatkan informasi tentang perpustakaan yang telah menerapkan *Digital Library* dan sudah melakukan program literasi informasi secara terprogram, maka peneliti memutuskan untuk memilih Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya.

c. Kredibilitas

Menindaklanjuti eksplorasi data yang telah diperoleh dari Kepala Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya dan sudah menjadi program kerja dalam waktu yang cukup lama sejak sekitar tahun 1994 dan awalnya hanya terbatas untuk mahasiswa baru saja dan hanya terbatas pada orientasi perpustakaan. Sejak tahun 2005, kegiatan ini bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa baru. Program literasi informasi ini sudah diterapkan kesemua jurusan (program literasi informasi terlampir). Sejak tahun 2014 pelaksanaan kegiatan pengajaran literasi informasi dengan multimedia, serta diadakan *library touring* untuk mahasiswa baru, sehingga mahasiswa langsung tahu keadaan riil

perpustakaan dan semua program pengajaran literasi langsung diadakan secara praktek di laboratorium pusat komputer. Tidak hanya itu, Perpustakaan UK Petra Surabaya juga secara teratur mengadakan pelatihan literasi untuk umum yang diadakan minimum setahun 1 kali.

d. Konfirmabilitas

Hasil penelitian diolah dengan menggunakan metode triangulasi data, yaitu peneliti menentukan secara *purposive* informan yang mempunyai karakteristik yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan informan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi data secara *triangulasi*, oleh karena itu ditetapkan informan sejumlah 6 (enam) orang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Pengambil kebijakan dalam lingkup perpustakaan.
2. Mahasiswa semester 7 (tujuh) dan sedang melakukan penelitian Tugas Akhir yang aktif menggunakan fasilitas perpustakaan secara *online (digital)*.
3. Karyawan edukatif (dosen yang berusia tidak lebih dari 27 tahun) yang aktif menggunakan fasilitas perpustakaan secara *online (digital)*.
4. Karyawan non edukatif (pustakawan yang berusia tidak lebih dari 27 tahun) yang aktif menggunakan fasilitas perpustakaan secara *online (digital)*.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Tabel 2.
Waktu penelitian

Kegiatan Minggu	Mei				Juni				Juli			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Orientasi Awal												
Ekplorasi Data												
Kredibilitas												
Konfirmabilitas												

Sumber : Data primer peneliti yang diolah, 2015

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya di Jalan Siwalankerto 121-131, Jawa Timur 60236.

3. Pemilihan Informan

Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling* (mengambil sampel dengan bertujuan) berdasarkan kriteria tertentu. Powel menyebutkan bahwa²⁰ :

“In purposeful sampling, members of the sample are deliberately chosen based on criteria that have relevance to the research question rather than criteria of randomness of selection”

“Dalam *purposive sampling* anggota sampel yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang memiliki relevansi dengan pertanyaan penelitian daripada kriteria keacakan seleksi”

Menurut Moleong²¹

²⁰ Powell, Ronald R. Basic Research Methods For Librarians. Third ed. London : Ablex Publishing Corporation, 1999. Hal.147

Kriteria Informan penelitian sebagai berikut :

- a. Pengambil kebijakan dalam lingkup perpustakaan.
- b. Mahasiswa semester 7 (tujuh) dan sedang melakukan penelitian Tugas Akhir yang aktif menggunakan fasilitas perpustakaan secara *online (digital)*.
- c. Karyawan edukatif (dosen yang berusia tidak lebih dari 27 tahun) yang aktif menggunakan fasilitas perpustakaan secara *online (digital)*.
- d. Karyawan non edukatif (pustakawan yang berusia tidak lebih dari 27 tahun) yang aktif menggunakan fasilitas perpustakaan secara *online (digital)*.

Pemilihan informan dengan kriteria dua orang mahasiswa, dua orang dosen dan seorang pustakawan, mereka direkomendasikan oleh Kepala Perpustakaan UK Petra Surabaya, selaku informan didalam serangkaian wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Juli 2015.

Pengambil kebijakan disini adalah Kepala Perpustakaan dipandang sebagai pihak yang paling mewakili wawasan serta konsep umum menyeluruh tentang program literasi informasi dan untuk memberikan kejelasan tentang kebijakan yang diterapkan dalam perpustakaan, serta seluk beluk pengguna *digital native* di lingkup lembaga yang dipimpinnya. Pustakawan dipilih sebagai informan untuk memberikan gambaran tentang ketersediaan sarana penunjang literasi

²¹ Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006. Hal 132

informasi yang disediakan oleh perpustakaan dan pemanfaatan informasi untuk meningkatkan kemampuan literasi bagi pemustaka. Mahasiswa dan dosen muda dalam penelitian ini dipilih sebagai pemustaka yang difasilitasi oleh perpustakaan yang memanfaatkan informasi dan mengevaluasi program literasi dan memberikan manfaat yang maksimal sebagai upaya membangun literasi informasi pada pemustaka.

Informan penelitian ini sebanyak 6 (enam) orang dengan kualifikasi, 1 (satu) orang pemangku kebijakan perpustakaan, 1 (satu) orang pustakawan, 2 (dua) orang mahasiswa tingkat akhir, 2 (dua) orang dosen muda *digital natives*. Adapun profil keenam orang informan tersebut sebagai berikut:

- a. “Dian”, 43 tahun, Kepala Perpustakaan UK Petra Surabaya, menjabat sebagai Kepala Perpus Semenjak Desember 2013, 21 tahun bergabung dengan perpustakaan, pendidikan terakhir S1 Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga tahun 2011.
- b. “Nat”, 21 tahun, mahasiswa semester tujuh (7) Jurusan Teknik Industri, UK Petra Surabaya bekerja 3 jam sehari sebagai mahasiswa paruh waktu di Perpustakaan UK Petra Surabaya
- c. “Ev”, 22 tahun, mahasiswa semester tujuh (7) Jurusan Teknik Akuntansi Perpajakan UK Petra Surabaya, Magang di perusahaan pajak dan sebagai tempat penelitian tugas akhir.
- d. “E”, 27 tahun, dosen prodi Desain Interior UK Petra Surabaya sejak tahun 2011, Lulusan S1 Interior UK Petra Surabaya dan S2 *Building*

Performance and Sustainability dari *National University of Singapore*.

Kegiatan lain sebagai konsultan desain interior dan pengerjaannya.

- e. “N”, 27 tahun, dosen Desain Komunikasi Visual UK Petra Surabaya sejak tahun 2010, lulus S1 Universitas Negeri Malang jurusan Desain Komunikasi Visual, S2 jurusan Media dan Komunikasi Universitas Airlangga. Aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.
- f. “C”, 27 tahun, lulusan S1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan Unair Surabaya. Pustakawan UK Petra Surabaya sejak September 2010, saat ini sedang menempuh pendidikan (MSc) *Information Studies*, *Nanyang Technological University Singapore* dengan beasiswa ASEAN *Graduate Scholarship*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian²² Observasi dilakukan dalam berbagai peristiwa terhadap penguasaan keterampilan pemustaka *digital native* dengan menggunakan model *Empowering Eight*.

²²Creswell, John W., *Research Design: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj.: A. Fawaid. Ed. 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 267.

b. Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara yang terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1) Wawancara terstruktur (berencana)

Wawancara terstruktur ini menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pertanyaan Wawancara secara terstruktur diadopsi dari penelitian Fransiska T. Samosir²³, yang disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan. Keuntungan dari wawancara ini adalah mampu memperoleh jawaban yang berkualitas. Wawancara ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu²⁴:

-Probing

Cara ini dilakukan bila pewawancara meminta responden menjelaskan jawabannya secara lebih mendalam.

-Prompting

Cara ini dilakukan dalam upaya untuk menjamin bahwa responden telah memilih sejumlah kemungkinan sebelum menjawab pertanyaan.

2) Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini memungkinkan mencakup ruang lingkup yang lebih besar. Wawancara jenis ini digunakan untuk memperoleh informasi kualitatif.

²³ Timoria Samosir, Fransisca, *Kemampuan Literasi...*, hlm. lampiran

²⁴ Sulisty-Basuki, *Metode Penelitian*, Cet ke-2, (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. (?).

3) Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks. Sasaran dari wawancara mendalam adalah menyelenggarakan dalam sebuah subyek wawancara yang memungkinkan para responden membahas secara mendalam sebuah subyek.²⁵

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin yaitu cara mengajukan pertanyaan yang dikemukakan bebas, artinya pertanyaan tidak terpaku pada pedoman wawancara tentang masalah-masalah pokok dalam penelitian kemudian dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi di lapangan. Dalam melakukan wawancara ini, pewawancara membawa pedoman yang hanya berisi garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²⁶, yaitu pewawancara meminta informan untuk menjelaskan jawabannya secara lebih mendalam. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi. Peneliti membuat daftar wawancara dengan pertanyaan terbuka dan tidak bersifat kaku, dalam arti pertanyaan bisa berkembang sesuai dengan proses yang berlangsung selama wawancara kepada informan tanpa

²⁵ *Ibid.*, hlm. 170.

²⁶ *Ibid.*, hal 173.

meninggalkan landasan teori yang telah ditetapkan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu²⁷. Dokumentasi di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengabadikan berbagai pelaksanaan kegiatan penelitian di lapangan. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar serta data yang menunjang penelitian. Langkah selanjutnya meneliti dokumen segera setelah semua dokumen didapat dari informan

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini proses penggalan data menggunakan model *triangulasi*²⁸. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan yang lain. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam meneliti dibutuhkan keabsahan agar penelitian tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya²⁹.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *triangulasi* teknik yang artinya menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda³⁰. Kredibilitas dapat diperoleh dalam menentukan proses dan hasil akhir sehingga dapat

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 240.

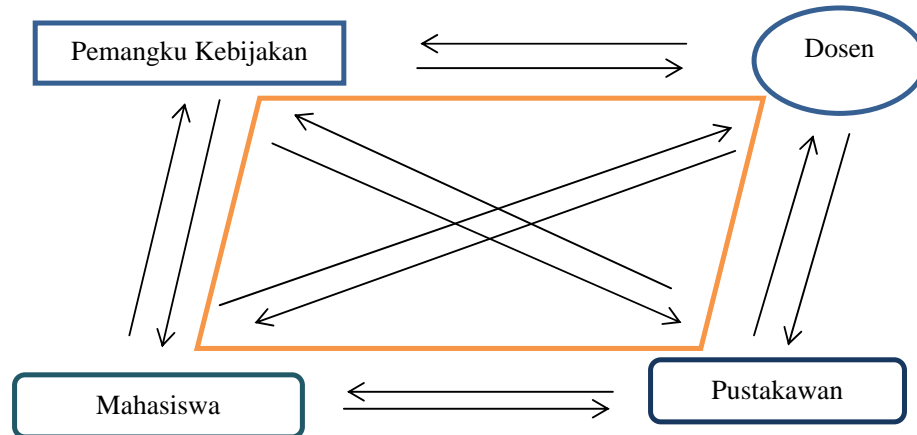
²⁸ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis kearah ragam varian kontemporer. Ed.1*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, hlm. 69.

²⁹ Moleong, J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2005. Hal 330

³⁰ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta,2007. Hal.274

diterima dan dipercaya. Jika dijabarkan secara analog, maka akan terbentuk bagan dan penjelasan sebagai berikut :

Gambar 2
Rancangan proses analisis data
menggunakan model *triangulasi*



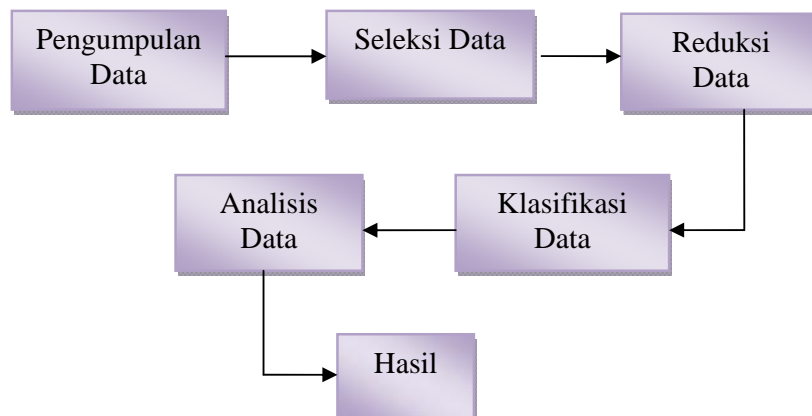
Sumber: data primer peneliti yang diolah 2015

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa peneliti melakukan proses analisa data dengan melakukan wawancara secara mendalam dari keempat profil informan. Kemudian Setelah hasil transkrip sudah berupa data tertulis, peneliti melakukan kroscek data dari keempat profil informan sampai data lengkap dan jenuh sekaligus sebagai validasi dari berbagai sumber. Sehingga dapat dilakukan pemeriksaan keabsahan data sehingga hasil penelitian dapat dipercaya kredibilitasnya.

Data penelitian direkam dan dicatat melalui teknik pengamatan langsung dan wawancara terstruktur, semi terstruktur dan wawancara mendalam (wawancara tidak terstruktur). Dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data penunjang.

Menurut Schatzman dan Strauss (1973) yang dikutip oleh Creswell³¹ menyatakan bahwa analisis data kualitatif utamanya melibatkan pengklasifikasian benda-benda, orang-orang, dan peristiwa-peristiwa serta properti-properti lain yang mencirikan ketiganya. Data yang diperoleh melalui wawancara diklasifikasikan untuk selanjutnya dianalisis. Dalam penelitian pendekatan kualitatif, peneliti secara intensif melakukan wawancara sekaligus pengamatan yang mendalam untuk mendapatkan pemahaman sebenarnya dari apa-apa yang menjadi fokus kajian. Dalam kaitannya dengan pemahaman analisis data seperti yang tampak pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.
Proses Analisis Data



Sumber : hasil pengolahan analisis Schatzman dan Strauss (1973) yang dikutip oleh Creswell³²

³¹ Creswell, John W., *Research Design...*, hlm. 298.

³² *Ibid.*, hlm. 298.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Kerangka Teori. Bab ini memaparkan tentang kerangka teoritik yang digunakan dalam penulisan tesis ini mengenai penguasaan keterampilan literasi informasi *digital natives* pada pemustaka di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya dengan menggunakan model *Empowering Eight*.

Bab III Gambaran umum lokasi penelitian. Pada bab ini akan membahas mengenai kondisi atau gambaran umum yang ada di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya. Diuraikan juga mengenai program literasi informasi yang sudah dilaksanakan di Perpustakaan UK Petra Surabaya.

Bab IV Pembahasan. menguraikan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan keterampilan literasi informasi *digital natives* pada pemustaka di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya serta berbagai upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya dalam mengoptimalkan literasi informasi pemustaka *digital natives*.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Merupakan penutup dari penelitian ini yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-

saran untuk pengembangan penguasaan ketrampilan literasi informasi pemustaka *digital natives* di Perpustakaan UK Petra Surabaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penguasaan ketrampilan literasi informasi pemustaka *digital natives* Universitas Kristen Petra Surabaya yang lebih positif adalah kemampuan untuk menyeleksi sumber dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi. Mereka mampu memilih informasi yang relevan, menentukan sumber mana saja yang terlalu mudah terlalu sukar atau sesuai, mencatat informasi yang relevan, mengidentifikasi tahap-tahap dalam proses dan mengumpulkan sitasi yang sesuai.

Berdasarkan analisis data pula, disimpulkan bahwa penguasaan ketrampilan informasi yang kurang adalah kemampuan mengidentifikasi dalam penggunaan kemampuan untuk strategi penelusuran dengan menggunakan sistem seperti *Boolean*, *truncuation* dan pemotongan dalam pencarian informasi.

2. Upaya Perpustakaan untuk mengoptimalkan keterampilan literasi informasi *digital natives* di Perpustakaan Universitas Kristen Petra dengan dipetakan dalam:

- a. Dari Segi Program Literasi Informasi

Kegiatan Literasi Informasi tidak hanya berkisar pada program dasar-dasar pengenalan perpustakaan (untuk mahasiswa baru), tetapi juga

penelusuran informasi *online*, plagiarisme dan kejujuran akademik, penulisan *citation style* dan *reference style*, termasuk tata cara penulisan ilmiah.

b. Dari Segi Promosi Kegiatan Literasi Informasi

Kegiatan promosi yang terus menerus ditingkatkan dalam berbagai metode, mulai melalui media sosial, papan pengumuman, email, media DIVO, dan *Web* perpustakaan.

c. Dari Segi Fasilitas Layanan Pendukung

Optimalisasi peningkatan literasi informasi di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya juga didukung dengan berbagai layanan serta penyediaan sarana dan prasarana berupa: *One stop Searching*, *Single sign on*, sistem akses informasi perpustakaan yang dapat ditemukan dengan mudah di *Search Engine*, aksesibilitas dan kemudahan penggunaan *Website*, *Leasure Reading Room* dan sistem informasi perpustakaan yang interaktif, memberi efek-efek visual pada website dan sistem informasi perpustakaan.

d. Dari Segi Sumber Daya Manusia

Setiap SDM perpustakaan yang memiliki ijazah Diploma ke-atas memiliki *jobdesc* sebagai pengajar kegiatan Literasi Informasi untuk mahasiswa baru, sedangkan yang ber-ijazah S1 pendidikan ilmu perpustakaan ke-atas mendapat tugas sebagai pengajar Literasi baik untuk mahasiswa baru maupun proram literasi informasi kelas lainnya.

e. Dari Segi Anggaran

Perpustakaan UK Petra mendapatkan dana secara rutin setiap tahun 35 sampai dengan 40 Juta untuk pengembangan program Literasi Informasi yang besarnya disesuaikan dengan jumlah kelas yang direncanakan, jumlah peserta, dan kebutuhan terkait dengan Literasi Informasi yang terdiri dari honor pengajar dan asisten, souvenir untuk peserta, konsumsi, cetak brosur/pamflet

f. Dari Segi Peraturan/ Regulasi

Kegiatan Literasi Informasi untuk mahasiswa baru merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa baru dalam kegiatan "*Welcome Gratefull Generation*" (Pembinaan Mahasiswa Baru). Sedangkan materi untuk program Literasi Informasi untuk mahasiswa di tingkat lanjut (sedang mengerjakan skripsi) diselenggarakan dengan bekerjasama dengan semua program studi. Pihak perpustakaan melaksanakan program Literasi tersebut terjadwal dan sesuai dengan kesepakatan di setiap program studi di lingkup Universitas Kristen Petra Surabaya.

g. Dari Segi Teknologi dan Informasi

Dalam melaksanakan program Literasi Informasi, tidak terlalu banyak menggunakan IT dalam program Literasi Informasi, hanya saja memang seringkali menggunakan ruang/lab puskom untuk pelaksanaan *training*, menggunakan *software* tertentu untuk *training referencing style*, dan untuk dukungan teknis-nya biasanya kami

menggunakan programmer atau mhs part time dari teknik Informatika untuk menjadi asisten ketika training berlangsung, yang siap membantu jika ada masalah terkait software maupun hardware dan jaringan.

B. Saran

1. Model *Empowering Eight* pada komponen mengidentifikasi pada ketrampilan dalam menggunakan sistem seperti *Boolean*, *truncscuation* dan pemotongan dalam pencarian informasi sebaiknya di masukkan dalam modul literasi informasi di Perpustakaan Universitas Kristen Petra agar pemustaka dapat mengetahui dengan baik *step by step* apa saja yang seharusnya dilakukan pada saat mencari informasi yang dibutuhkan.
2. Seyogyanya Universitas Kristen Petra memasukkan mata kuliah literasi informasi dalam kurikulum pendidikannya agar mahasiswa dapat mempunyai kompetensi *literate* dalam kegiatan belajar mengajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandrina, Alexandria, Mesir, November 6-9, (2005). *Report of a meeting sponsored by the United Nations Education, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO), National Forum on Information Literacy (NFIL) and the International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA)*. Diakses 15 Agustus 2014.
http://www.infolit.org/International_Colloquium/alexfinalreport.doc.
- Arsidi.(Tesis). *Literasi Informasi Mahasiswa Penulis Tesis Dalam Menggunakan Internet: Studi Kasus Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Koserntansi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Angkatan 2011*. Jogjakarta: UIN, 2013
- Association of College and Research Libraries. *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*. Chicago: Association of College and Research Libraries, 2000
<http://www.ala.org/content/NavigationMenu/ACRL/Standard> and Guidelines/Information Literacy Competency Standardsfor Higher Education. Diakses 24 Juli 2015
- Behrens, Shierley J., “ *a Conceptual Analysis and Historical Overview of Information Literacy*”. College & Research Libraries, vol 56 , 1994 hal. 316
- Big6™ *Information skill*. http://nb.wsd.wednet.edu/big6/big6_Resources.html
Diakses 9 Juli 2015.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Meetodologis kearah ragam varian kontemporer*. Ed.1. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012
- Bundy, A. (2001). *For a Clever Country: Information Literacy Diffusion in the 21st century*.<http://www.library.unisa.edu.au/about/papers/clever.pdf>.
Diakses 15 Agustus 2014.
- Bundy, A *Australian and New Zealand Information Literacy Framework principles, standards and practice*. 2004. Second edition, Adelaide : Australian and New Zealand Institute for Information Literacy
- Cameron, David. *The Net Generation goes to university?*. Presented Journalism Education Association Conference. Desember 2012.
- Creswell, John W. *Research Design: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: A. Fawaid. Ed. 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- CILIP, 2015 *Why teach information literacy in an academic library?* Diakses pada <http://www.cilip.org.uk/cilip/blog/why-teach-information-literacy-academic-library>, diakses 24 Juni 2015

- Cunningham, T.H. & Lanning S. New Frontier Trail Guides: Faculty Librarian Collaboration on Information Literacy. *Reference Services Review*, 30 (4), 2002 hal 343-348. <http://search.proquest.com/> Diakses 5 Mei 2015
- Davis, Charles H.& Shaw, Debora (ed). *Introduction to information science and technology*. Medford: Information Today, 2011.
- Diao, Ai Lien. *Literasi Informasi dan 7 Langkah Knowledge Management*. Jakarta : Universitas Atmajaya, 2010
- Edward K. Owusu-Ansah. Information literacy and higher education : placing the academic library in the center of a comprehensive solution. *The journal of academic librarianship*. Vol 30, no 1, 2004
- Eisenberg, Michael B, et al. *Teaching information & Technology Skill : The Big6 in Secondary Schools*. Ohio : Linworth, 2004
- Endres, B. A critical Read On Critical Literacy : from Critique to Dialogue as an Ideal for Literacy Educational Theory. 51 (4) 2001
- Gaith G. (2010) *An Exploratory Study of the Achievement of the Twenty-First Century Skills in Higher Education*. *Education & Training* 52(6/7): 489-498.
- Giddens, A. *Runaway world: Bagaimana globalisasi merombak kehidupan kita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Hasugian, Jonner. Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi. *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, vol 4 no.2 Desember 2008. Hal.37
- Healy, Leigh Watson. (2002). *The Voice of the User: Where Students and Faculty Go for Information*. <http://www.educause.edu/ibr/EDU0248c.pps>. Diakses 5 November 2014
- Hignite, M., Margavio, T.M.& Margavio, G.W. (2009). Information Literacy Assessment: Moving Beyond Computer Literacy. *College Student Journal* 43 (3), 812-821. <http://search.proquest.com/> Diakses 5 November 2014.
- Isyawati, Roro.(Skripsi). Evaluasi berbasis Empowering Eight terhadap tingkat literasi informasi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011. Yogyakarta : UIN Suka, 2013
- Ito, M., Horst, H., Bittanti, M., Boyd, D., Herr-Stephenson, B., Lange, P. G., et al. (2008). *Living and learning with new media: Summary of findings from the digital youth project*.

<http://digitalyouth.ischool.berkeley.edu/files/report/digitalyouth-WhitePaper.pdf>. Diakses pada 10 Juli 2015

- Lau, J. *Guidelines on Information Literacy for Lifelong Learning* (2006). Diakses dari <http://www.ifla.org/VII/s42/index.htm> diakses pada 3 Maret 2015
- Mardiana, Riana. Potensi Digital Natives Dalam Representasi Literasi Informasi Multimedia Berbasis Web di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pustakawan Indonesia* Vol 11 No.1mJuni 2011
- Moleong, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* .Bandung:Remaja Rosdakarya,2011
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nasution, L. *Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara* . Medan. USU Press,2010
- Nuryudi. Problematika penyelenggaraan program literasi informasi bagi sivitas akademika di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Al Maktabah . Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan vol 12 no 1 2013* <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27015/1/Nuryudi.pdf> Diakses 8 Agustus 2015
- Pattah, Sitti H. Literasi Informasi : Peningkatan Kompetensi Informasi dalam Proses Pembelajaran. *Khizanah Al-Hikmah. Vol 2. No.2 Juli-Desember 2014.* <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=280673&val=6390&title=Literasi%20informasi%20:%20peningkatan%20kompetensi%20informasi%20dalam%20proses%20pembelajaran> pada tanggal 2 Agustus 2015
- Pendit, Putu Laxman. *Digital Natives, Literasi Informasi dan Media Digital – sisi pandang kepastakawanan* Seminar dan Lokakarya Perubahan Paradigma *Digital Natives* Perpustakaan Universitas - Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 17 - 18 Januari 2013
- Prensky, Marc. *Digital Natives, Digital Immigrants.On the Horizon. MCB University Press, Vol. 9 No. 5, October 2001*
- Powell, Ronald R. *Basic Research Methods For Librarians*. Third ed. London : Ablex Publishing Corporation, 1999.
- Proboyekti, Umi. *Literasi Informasi di Perguruan Tinggi*. Hal.3 Diakses di <http://lecturer.ukdw.ac.id/othie/literasiinformasiPT.pdf> diakses pada 22 Agustus 2015

- Ragains, P...et al. *Setting the stage for information literacy education*, Information literacy instruction that works:a guide to teaching by discipline and student population New York: Neal-Shuman, 2006 p. 8
- Reitz, J. Dictionary for Library and Information Science.London : Library Unlimited, 2004. http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_i.aspx. diakses pada 11 Juni 2015
- Timoria Samosir, Fransisca.(Tesis) : *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Pascasarjana (Studi Diskriptif Pascasarjana UGM dan UIN)*. Yogyakarta : UGM, 2014
- Singh, D. *Roles and Qualifications of Teacher Librarians and Information Literacy Training for Trainers*, The Johannes Oentoro Library : UPH, 2010 , 4-6 Februari 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009 hal.240
- Sulistyo-Basuki.*Metode Penelitian*.Cet ke-2. Jakarta: Penaku, 2010
- Sulistyo-Basuki. Literasi Informasi dan Literasi Digital. <https://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> Diakses pada 13 Agustus 2015
- UNESCO.*Development of Information Literacy : Through School Libraries in South-East Asia Countries*. Bangkok : UNESCO, 2005
- Wan NG. *Can We Teach Digital Natives Digital Literacy?*.Computer and Education School of education.vol. 59 1065-1078 Elsevier, University of New Wales 2012
- Wijayanti, MIE. Pengenalan Empowering 8 : Sebuah Model Literasi Informasi.Disampaikan pada *Seminar dan Pelatihan Kemelekan Informasi (inforamation Literacy): Keberlangsungan dari Sekolah ke Perguruan Tinggi* pada tanggal 10-12 Desember 2007. , diakses di <http://dspace.library.uph.edu:8080/bitstream/123456789/146/2/Eko%20Wiyanti.Pengenalan%20Empowering%208.pdf> , diakses pada 22 Juli 2015
- Wulandari, Dian.(skripsi).*Literasi Informasi Pustakawan dan Kaitannya dengan Faktor Internal Pustakawan : Studi Diskriptif pada Pustakawan Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya*, (Surabaya: Universitas Airlangga,2011 hal 3

Wulandari, Dian .*Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan digital natives ke perpustakaan di Surabaya.*Surabaya : UK Petra Surabaya, 2015

Lampiran. 1

CATATAN LAPANGAN/ *FIELD NOTE*
PENELITIAN UNTUK MENDUKUNG TESIS
BERJUDUL

“Keterampilan Literasi Informasi dengan Menggunakan Model *Empowering Eight* : Studi pada *Digital Natives* di Perpustakaan UK Petra Surabaya”

Oleh: Mutty Hariyati

NO	TANGGAL/ JAM	KEGIATAN	INFORMAN	HASIL
1	14 November 2014	Observasi awal untuk pembuatan proposal penelitian	Dian Wulandari, S.IIP (Kepala Perpustakaan UK Petra Surabaya)	Wawancara, Rekaman, Observasi, Dokumentasi
2	3 Maret 2015	Meminta ijin penelitian	Dian Wulandari, S.IIP (Kepala Perpustakaan UK Petra Surabaya)	Observasi
3	2 – 9 Mei 2015	Orientasi awal	Dian Wulandari, S.IIP (Kepala Perpustakaan UK Petra Surabaya)	Ijin penelitian
4	2 Mei 2015	wawancara dengan kepala perpustakaan	Dian Wulandari, S.IIP (Kepala Perpustakaan UK Petra Surabaya)	Wawancara, rekaman
5	4 Juli 2015	Wawancara Mahasiswa	“Nat” dan “Ev”	Wawancara, Rekaman, Observasi

6	5 Juli 2015	Wawancara Pustakawan	“C”	Wawancara via email, bbm
7	6-8 Juli 2015	Wawancara Dosen	“E” dan “N”	Wawancara, Via email, wa, line
8	10 Juli 2015	Wawancara Pemangku Kebijakan	“Dian”	Wawancara, Rekaman, Obserevasi
9	Awal Agustus 2015	Observasi Kegiatan Literasi Informasi	Perpustakaan UK Petra	Observasi, Data Dokumentasi

Lampiran 2.

PANDUAN WAWANCARA

INDEPTH QUESTION

1. Identify

- Menurut anda jika anda sedang dihadapkan dengan suatu permasalahan atau bahasan mengenai suatu subyek atau suatu permasalahan tertentu saat kuliah berlangsung, perlukah anda mengidentifikasi suatu topik permasalahan terlebih dahulu, jelaskan mengapa?
- Bagaimana cara anda mengidentifikasi sebuah topic atau subyek? Jelaskan tahapan proses yang akan anda lakukan
- Apakah anda merasa perlu merumuskan masalah terlebih dahulu? Jelaskan mengapa dan bagaimana cara merumuskan masalah.
- Apakah anda merasa perlu melakukan mind mapping dalam perumusan masalah sebelum mencari informasi? Jelaskan mengapa?
- Apakah anda merasa perlu mengidentifikasi siapa saja yang nantinya akan menjadi pendengar/audience dalam tugas yang dikerjakan, jelaskan mengapa dan bagaimana cara mengidentifikasi audience?
- Mengapa perlu menggunakan strategi penelusuran menggunakan operator Boolean, truncation dan pemotongan dalam pencarian informasi? Adakah strategi lain yang anda ketahui?

2. Explore

- Apa sumber informasi yang paling sering anda gunakan/rujuk untuk mencari topic permasalahan yang anda butuhkan?
- Mengapa anda memilih menggunakan sumber informasi tersebut disbanding sumber informasi lain dan apakah tidak ada sumber informasi lain?
- Apa kriteria yang anda gunakan dalam memilih sumber informasi?
- Alat bantu system temu kembali informasi apa yang sering anda gunakan saat anda berusaha mencari bahan pustaka yang dibutuhkan dan mengapa anda memilih menggunakan alat bantu tersebut?

3. Select

- Bagaimana cara anda memilih informasi yang anda temukan?
- Bagaimana cara anda mengumpulkan dan melakukan pengutipan?
- Sebutkan jenis gaya pengutipan yang anda ketahui

4. Organize

- Bagaimana cara anda mengelompokkan informasi yang sudah anda peroleh? Apakah anda menilai kebiasaan atau melihat fakta dan opini informasi?

5. Create

- Kriteria apa yang anda gunakan dalam menciptakan informasi dari berbagai informasi yang anda peroleh
- Apakah yang anda lakukan untuk menghindari plagiarism dan bagaimana pemahaman anda mengenai plagiarism dan jenis-jenis plagiarism
- Bagaimana pula yang anda lakukan untuk menghindari autoplagerism?
- Apa system yang anda gunakan untuk membuat susunan daftar pustaka diakhir penulisan? Jelaskan alasan anda memilih system tersebut?
- Sebutkan gaya-gaya pembuatan daftar pustaka yang anda ketahui?

6. Present

- Mengapa perlu menyajikan informasi yang telah anda ciptakan?
- Teknik apa yang paling anda sukai dalam menyajikan informasi?
- Bagaimana menyajikan informasi agar menarik perhatian orang lain?

7. Assess

- Apakah anda merasa perlu melakukan refleksi atau konsultasi kepada orang yang dianggap berkompeten (pakar/dosen, teman sejawat) dalam bidang terkait informasi yang anda ciptakan dan jelaskan mengapa?
- Bagaimana cara anda meninjau ulang semua masukan dari berbagai pakar atau dosen mengenai karya yang anda ciptakan?

8. Apply

- Bagaimana cara anda meninjau ulang semua kegiatan dari tahapan pencarian informasi sampai dengan menghasilkan karya untuk kegiatan yang akan datang?
- Apa karya yang telah anda hasilkan sejauh ini dari berbagai informasi? Dan digunakan untuk keperluan apa?
- Media apa yang sudah anda gunakan dalam mempublikasi karya anda terutama karya ilmiah?

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Inisial : “Nat”
 Usia : 21 Tahun
 Jurusan : Teknik Industri
 Tanggal : Sabtu, 4 Juli 2015

SUB TOPIK : IDENTIFIKASI

Pertanyaan	Informan Nat
perluah anda mengidentifikasi suatu topik permasalahan terlebih dahulu, jelaskan mengapa?	Identifikasi saya rasa perlu, karena kalau kita mengidentifikasi topic itu berarti kita akan menemukan sesuatu masalah dan masalah itu akan bisa dipecahkan, jadi harus diidentifikasi dulu, kalau tidak diidentifikasi kita tidak akan menjadi sesuatu kerangka atau penemuan.
Bagaimana cara anda mengidentifikasi sebuah topic atau subyek? Jelaskan tahapan proses yang akan anda lakukan	Mencari arti dari topik yang diberikan (makna kata dari topik), menentukan batasan masalah topik (apa yg akan dibahas/apa masalahnya, disesuaikan dengan mata kuliah bersangkutan), membuat rancangan kerja penyelesaian topik
Apakah anda merasa perlu merumuskan masalah terlebih dahulu? Jelaskan mengapa dan bagaimana cara merumuskan masalah	Ya, agar penyelesaian topik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tau topiknya apa, tau tujuannya apa, data seperti apa yg akan diambil, lokasi pengambilan data, perumusan masalah dan batasan masalahnya
Apakah anda merasa perlu melakukan mind mapping dalam perumusan masalah sebelum mencari informasi?	Ya, agar tau apa akar masalahnya dan apa hipotesa yang memungkinkan untuk masalah tersebut. Dan langkah-langkah merumuskan yaitu cara topiknya, baru I dicari kata kuncinya, barulah dibuat tahapan-tahapannya. apakah pengertiannya, landasannya, konsepnya, apa yang mau dipakai kan seperti itu kemudian kita tulis dari situ akan muncul permasalahan.
Apakah anda merasa perlu mengidentifikasi siapa saja yang nantinya akan menjadi pendengar/audience dalam	Mengidentifikasi pengguna itu penting, dan selama ini sih biasanya saya lakukan karena setiap orang kebutuhan berbeda-beda, jadi seandainya kalau kita memberikan informasi mengenai industry namun orang-orang yang ada dilingkungan kita itu ibu rumah tangga otomatis

tugas yang dikerjakan	mereka tidak membutuhkan informasi tersebut. Jadi untuk mengidentifikasi pengguna itu wajib
Mengapa perlu menggunakan strategi penelusuran menggunakan operator Boolean, truncation dan pemotongan dalam pencarian informasi?	Maaf, saya gak mengerti tentang ini.

SUB TOPIK : EKSPLORASI SUMBER INFORMASI

Pertanyaan	Informan Nat
Apa sumber informasi yang paling sering anda gunakan/rujuk untuk mencari topic permasalahan yang anda butuhkan?	Kalau untuk tugas kuliah (textbook, web/sumber di internet yang dapat dipercaya sumbernya, wawancara) Sumber informasi yang paling sering digunakan internet, karena kalau internet tinggal ketik langsung keluar, murah dan mudah, melalui handphone juga bisa
Mengapa anda memilih menggunakan sumber informasi tersebut dibanding sumber informasi lain dan apakah tidak ada sumber informasi lain?	Karena saya menyesuaikannya dengan kebutuhan tugas saya, bisa menggunakan jurnal/hasil penelitian/TA milik orang lain yang sejenis
Apa kriteria yang anda gunakan dalam memilih sumber informasi?	Kriteria dalam memilih sumber informasi pertama saya lihat dari judulnya baru daftar isinya karena kan daftar isi sudah mewakili dari isinya, pengarang sama tahun terbit kalau boleh ya diatas tahun 2010 keatas karena informasinya lebih <i>up to date</i>
Alat bantu system temu kembali informasi apa yang sering anda gunakan saat anda berusaha mencari bahan pustaka yang dibutuhkan dan mengapa anda memilih menggunakan alat bantu tersebut?	Google book, web pendidikan, karena bisa diakses dri mana saja. Di internet yang paling sering <i>search engine</i> google. Kalau ditanya ya karena google ini yang paling populer dan generasi google. Selain itu gak pernah dan gak tau

SUB TOPIK : SELEKSI

Pertanyaan	Informan Nat
Bagaimana cara anda memilih informasi yang anda temukan?	Disesuaikan dengan topik, cari yang bahasanya mudah dipahami, cari informasi yang terkini
Bagaimana cara anda mengumpulkan dan melakukan pengutipan?	Mengelompokkan data yang didapat (disave dlm folder2 tertentu), dibuka ulang cari bagian mana yg mau dikutip, dikutip sesuai format kutipan
Sebutkan jenis gaya pengutipan yang anda ketahui	APA (American Psychological Association) dan MLA (Modern Language Association), kutipan langsung dan tidak langsung

SUB TOPIK : ORGANISASI, EVALUASI

Pertanyaan	Informan Nat
Bagaimana cara anda mengelompokkan informasi yang sudah anda peroleh? Apakah anda menilai kebiasaan atau melihat fakta dan opini informasi?	Disimpan dalam folder. Fakta. Harus bisa membedakan antara fakta dan opini. Tidak boleh terjebak dalam opini. Oleh karena itu mengetahui kredibilitas penulis dalam bidangnya sangat menunjang dalam pengelompokan informasi.

SUB TOPIK : PENCIPTAAN INFORMASI

Pertanyaan	Informan Nat
Kriteria apa yang anda gunakan dalam menciptakan informasi dari berbagai informasi yang anda peroleh	Penyaringan, disesuaikan dengan topik dan kebutuhan
Apakah yang anda lakukan untuk menghindari plagiarism dan bagaimana pemahaman anda mengenai plagiarism dan jenis-jenis plagiarism	Dgn mencatumkan sitasi dari buku/artikel dll, yg saya kutip. Plagiarism setahu saya adalah seseorang yang meniru/menjiplak hasil karya org lain, bisa mendapat hukuman penjara/denda yg banyak. Kutipan juga termasuk plagiarism, tapi masih dibenarkan secara hukum bila mencantumkan sitasi yg benar

Bagaimana pula yang anda lakukan untuk menghindari autoplaiarism?	Maaf, ga tau artinya .Oh ya kalau dipikir, yang kita pakai kutipan kan karya kita sendiri? Nggak boleh ya? Menurut saya sah-sah aja dan wajar. Yang penting saya menulis sitanya.
Apa system yang anda gunakan untuk membuat susunan daftar pustaka diakhir penulisan? Jelaskan alas an anda memilih system tersebut?	APA, ditentukan oleh jurusan
Sebutkan gaya-gaya pembuatan daftar pustaka yang anda ketahui?	Berdasar pengarang, penerbit, jenis data (misal artikel, buku, jurnal dll)

SUB TOPIK : PRESENTASI

Pertanyaan	Informan Nat
Mengapa perlu menyajikan informasi yang telah anda ciptakan?	Agar org lain jg diperkaya dgn apa yg kita temukan, saling berbagi informasi adalah hal yg baik
Teknik apa yang paling anda sukai dalam menyajikan informasi	Presentasi, share by sosmed, crita dengan teman saat kumpul2, banyak sih.
Bagaimana menyajikan informasi agar menarik perhatian orang lain?	Dilengkapi gambar/grafik/tabel, dibuat video, asal jangan berupa data yang isinya full tulisan, bikin bosan pembaca

SUB TOPIK : PENILAIAN OUTPUT

Pertanyaan	Informan Nat
Apakah anda merasa perlu melakukan refleksi atau konsultasi kepada orang yang dianggap berkompeten (pakar/dosen, teman sejawat) dalam bidang terkait informasi yang anda ciptakan dan jelaskan mengapa?	Ya, karena mereka adlh org yg lebih dlu mengetahui info ttg akan dibuat. Saran dari mereka dapat menjadi hal yg berguna
Bagaimana cara anda meninjau ulang semua masukan dari berbagai pakar	Diuji validitas/reliabilitasnya, disesuaikan dengan batasan masalah /tujuan pembahasan topik terkait

atau dosen mengenai karya yang anda ciptakan?	
---	--

SUB TOPIK : PENERAPAN MASUKAN, PENILAIAN

Pertanyaan	Informan Nat
Bagaimana cara anda meninjau ulang semua kegiatan dari tahapan pencarian informasi sampai dengan menghasilkan karya untuk kegiatan yang akan datang?	Diliat kesimpulannya, apakah sudah menjawab tujuan dari pengerjaan topik masalah dgn batasan dan rumusan masalah yg tepat
Apa karya yang telah anda hasilkan sejauh ini dari berbagai informasi? Dan digunakan untuk keperluan apa?	Diaplikasikan dalam kehidupan sehari2 (tips2 sederhana, misal cara memanfaatkan barang bekas/ tips kecantikan, dll), presentasi di kelas utk nilai kelulusan matkul tertentu, kadang ya cm buat disimpan2 saja sapa tahu suatu saat butuh
Media apa yang sudah anda gunakan dalam mempublikasi karya anda terutama karya ilmiah?	Belum punya karya ilmiah (harusnya sih lewat jurnal kampus)

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Inisial : “C”
 Usia : 27 Tahun
 Jabatan: : Pustakawan
 Tanggal : Minggu, 5 Juli 2015

SUB TOPIK : IDENTIFIKASI

Pertanyaan	Informan C
perlukah anda mengidentifikasi suatu topik permasalahan terlebih dahulu, jelaskan mengapa?	Iya, supaya lebih mengetahui topik tersebut. Jadi saya selama ini melakukan pengidentifikasian topic dengan membaca melihat penelitian terdahulu, litelatur lainnya yang mendukung atau hampir sama topiknya
Bagaimana cara anda mengidentifikasi sebuah topic atau subyek? Jelaskan tahapan proses yang akan anda lakukan	Mencari lewat google atau lewat silabus dosen yang bersangkutan kemudian mencarinya di perpustakaan. biasanya saya melakukan itu agar lebih paham.dengan brosing di Internet, dan jurnal-jurnal
Apakah anda merasa perlu merumuskan masalah terlebih dahulu? Jelaskan mengapa dan bagaimana cara merumuskan masalah	Supaya pencarian bisa difokuskan pada bahasan tertentu. Ya dengan mengidentifikasi dan break down ke topik yang akan dibahas. Merumuskan masalah itu yang nanti akan dijabarkan dipembahasan agar kita mudah menjawab permasalahan itu dengan membuat masalah-masalah pertanyaan-pertanyaan.
Apakah anda merasa perlu melakukan mind mapping dalam perumusan masalah sebelum mencari informasi?	Supaya hasil pencarian lebih akurat dan informasi yang ditemukan sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Contoh, sexual harassment, maka sexual, bisa diperluas pencarian dengan OR Gender; Harassment bisa diperluas dengan discrimination, prejudice, inequality. Kemudian misal istilah di beberapa negara, misal cell phone, bisa diperluas dengan mobile phone, handphone. Sehingga dokumen yang mengandung makna tersebut bisa ditemukan.
Apakah anda merasa perlu mengidentifikasi siapa saja yang nantinya akan menjadi pendengar/audience dalam	Pendengar? Maksudnya? Responden? Kalau responden ya harus sesuai dengan yang diteliti yang ditetapkan dalam metodologi. kalau biasanya gak pernah sih identifikasi-identifikasi gitu, langsung aja buat tulisan

tugas yang dikerjakan	
Mengapa perlu menggunakan strategi penelusuran menggunakan operator Boolean, truncation dan pemotongan dalam pencarian informasi?	Yang saya tahu: Boolean, Wildcards/ Truncation, Paranthesis/Nesting, Next/n, Near/n

SUB TOPIK : EKSPLORASI SUMBER INFORMASI

Pertanyaan	Informan C
Apa sumber informasi yang paling sering anda gunakan/rujuk untuk mencari topic permasalahan yang anda butuhkan?	Google, scholargoogle, scholarly article di database yang dilanggan, buku. Pake yang di Perpustakaan Nasional juga daftar anggota, yang dilanggan DIKTI, pake <i>Information Research</i> bahkan aku itu nyarinya sampai informasi dari berbagai negara
Mengapa anda memilih menggunakan sumber informasi tersebut disbanding sumber informasi lain dan apakah tidak ada sumber informasi lain?	Lebih cepat dan untuk scholarly article itu dapat dipercaya kualitas nya.
Apa kreteria yang anda gunakan dalam memilih sumber informasi?	Berkualitas dan dapat dipercaya, keilmiahannya sehingga dapat dijadikan rujukan. Kriteria dalam memilih sumber informasi pertama kita lihat dari judulnya baru daftar isinya kan ga mungkin kita lihat semua, kan daftar isi sudah mewakili dari isinya, pengarang sama tahun terbit kalau boleh ya diatas tahun 2008 keatas karena informasinya lebih <i>up to date</i>
Alat bantu system temu kembali informasi apa yang sering anda gunakan saat anda berusaha mencari bahan pustaka yang dibutuhkan dan mengapa anda memilih menggunakan alat bantu tersebut?	Search engine, baik google maupun yang disediakan perpustakaan (physical and digital collections, include web scale discovery tool)

SUB TOPIK : SELEKSI

Pertanyaan	Informan C
Bagaimana cara anda memilih informasi yang anda temukan?	Dievaluasi, yang pertama pastinya sesuai atau tidak dengan yang saya butuhkan, sumber nya terpercaya atau tidak (bisa dilihat dari domain website, pengarang, telah dikutip berapa kali)
Bagaimana cara anda mengumpulkan dan melakukan pengutipan?	Dengan MS word dan mendeley
Sebutkan jenis gaya pengutipan yang anda ketahui	APA, MLA, Turabian, Harvard.

SUB TOPIK : ORGANISASI, EVALUASI

Pertanyaan	Informan C
Bagaimana cara anda mengelompokkan informasi yang sudah anda peroleh? Apakah anda menilai kebiasaan atau melihat fakta dan opini informasi?	Fakta dan kebiasaan melihat informasi sangat penting dilihat dari pengarangnya. Dari sudut pandang pengarangnya, akan dapat dilihat tulisan dan ulasan di bidang yang dikuasainya.

SUB TOPIK : PENCIPTAAN INFORMASI

Pertanyaan	Informan C
Kriteria apa yang anda gunakan dalam menciptakan informasi dari berbagai informasi yang anda peroleh	Maksudnya kriteria menciptakan informasi? Yang pasti sih kalau saya sesuai topik, ilmiah, memiliki sumber referensi, itu merupakan hasil penelitian atau best practice yang pernah saya lakukan.
Apakah yang anda lakukan untuk menghindari plagiarism dan bagaimana pemahaman anda mengenai plagiarism dan jenis-jenis plagiarism	Menulis kutipan dan daftar referensi secara benar. Menghindari plagiarisme sekarang kita kembali lagi ke UU hak cipta, perlindungan hak cipta di era digital maksudnya kita diberi kesempatan untuk mengambil teori itu, tulisan-tulisan itu tapi kita harus jelas menuliskan alamat orang yang punya itu, jadi websitenya apa itu harus kita tulis dengan jelas, misalnya ambalnya kapan, tanggalnya bisa dimasukkan, itu kita buat seperti itu maka tidak dikatakan plagiarisme. Jenis- jenis

	plagiarisme itu ya tidak tahu.
Bagaimana pula yang anda lakukan untuk menghindari autoplagiarism?	Menulis kutipan dan daftar referensi secara benar.
Apa system yang anda gunakan untuk membuat susunan daftar pustaka diakhir penulisan? Jelaskan alasan anda memilih system tersebut?	Mendeley atau MS Word. Praktis, dan apa yang dikutip dalam tulisan pasti akan muncul di bibliography, jd tidak ada yang tertinggal. Dan tinggal merubah sesuai style penulisan hanya dengan sekali klik (bila diperlukan untuk merubah style sitasi) dan tentunya bisa digunakan nantinya untuk menulis artikel kembali, jadi nggak ngulang lagi memasukkan detail sumber referensinya, karena sudah tersimpan di database.
Sebutkan gaya-gaya pembuatan daftar pustaka yang anda ketahui?	APA, MLA, Turabian, Harvard.

SUB TOPIK : PRESENTASI

Pertanyaan	Informan C
Mengapa perlu menyajikan informasi yang telah anda ciptakan?	Berguna bagi orang lain.
Teknik apa yang paling anda sukai dalam menyajikan informasi	Presentasi dengan gambar atau foto sebagai bukti.
Bagaimana menyajikan informasi agar menarik perhatian orang lain?	Dengan gambar

SUB TOPIK : PENILAIAN OUTPUT

Pertanyaan	Informan C
Apakah anda merasa perlu melakukan refleksi atau konsultasi kepada orang yang dianggap berkompeten (pakar/dosen, teman sejawat) dalam bidang terkait informasi yang anda ciptakan dan jelaskan mengapa?	Ya, karena mereka adalah orang yg lebih dulu mengetahui info tentang informasi yang akan dibuat. Saran dari mereka dapat menjadi hal yang berguna
Bagaimana cara anda meninjau ulang semua	Diuji validitas/reliabilitasnya, disesuaikan dengan batasan masalah /tujuan pembahasan topik terkait

masukan dari berbagai pakar atau dosen mengenai karya yang anda ciptakan?	
---	--

SUB TOPIK : PENERAPAN MASUKAN, PENILAIAN

Pertanyaan	Informan C
Bagaimana cara anda meninjau ulang semua kegiatan dari tahapan pencarian informasi sampai dengan menghasilkan karya untuk kegiatan yang akan datang?	Bila menemukan yang bagus pasti disimpan, atau menemukan teknik yang lebih baik, pasti diterapkan.
Apa karya yang telah anda hasilkan sejauh ini dari berbagai informasi? Dan digunakan untuk keperluan apa?	Saya berbagi artikel melalu portal berbagi informasi ilmiah sehingga semua bisa lihat dan memanfaatkan yang saya tulis. Itu bisa memberikan kredit bagi kita dan semangat untuk terus berkarya bila karya kita dimanfaatkan orang lain. diterapkan.
Media apa yang sudah anda gunakan dalam mempublikasi karya anda terutama karya ilmiah?	Prosiding, jurnal ilmiah, portal ilmiah (academia.edu)

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Inisial : "EV"
 Jurusan : Teknik Akuntansi Perpajakan
 Tanggal : Sabtu, 4 Juli 2015

SUB TOPIK : IDENTIFIKASI

Pertanyaan	Informan EV
perlukah anda mengidentifikasi suatu topik permasalahan terlebih dahulu, jelaskan mengapa?	Ya, karena untuk dapat lebih mendalami permasalahan tersebut diperlukan pemahaman terlebih dahulu mengenai ruang lingkup bahasan ataupun apa sebenarnya yang perlu dibahas dalam memecahkan permasalahan tersebut, serta akan lebih membantu dalam menganalisis permasalahan bila diidentifikasi terlebih dahulu.
Bagaimana cara anda mengidentifikasi sebuah topic atau subyek? Jelaskan tahapan proses yang akan anda lakukan	Dengan mendalami lebih dahulu terkait rumusan masalahnya kemudian dapat dibuat dugaan (hipotesis) mengenai permasalahan tersebut lalu menguji kebenaran dugaan.
Apakah anda merasa perlu merumuskan masalah terlebih dahulu? Jelaskan mengapa dan bagaimana cara merumuskan masalah	Ya, perlu. Karena dengan demikian lebih jelas arah dan tujuan dalam memecahkan permasalahan maupun mengenai jawaban yang mau dicari.
Apakah anda merasa perlu melakukan mind mapping dalam perumusan masalah sebelum mencari informasi?	Saya jarang melakukan mind mapping dalam identifikasi masalah, karena hanya secara spontan identifikasi mengenai apakah sebenarnya pokok permasalahan dan kemudian hal tersebut menimbulkan pertanyaan bagi saya kemudian saya mencari jawaban atas pertanyaan tersebut.
Apakah anda merasa perlu mengidentifikasi siapa saja yang nantinya akan menjadi pendengar/audience dalam tugas yang dikerjakan	Ya, untuk menentukan cara penyampaian atau dalam memberi penjelasan, karena bila pendengar/audience adalah orang yang awam maka diperlukan cara penyampaian yang dapat diterima oleh orang tersebut. Cara identifikasi adalah setelah menyelesaikan/menemukan pemecahan kemudian dianalisa apakah hal tersebut masuk akal atau cukup baik (berkualitas) untuk disampaikan bagi pendengar.

Mengapa perlu menggunakan strategi penelusuran menggunakan operator Boolean, truncation dan pemotongan dalam pencarian informasi?	Saya belum pernah mengetahui mengenai strategi penelusuran.
---	---

SUB TOPIK : EKSPLORASI SUMBER INFORMASI

Pertanyaan	Informan EV
Apa sumber informasi yang paling sering anda gunakan/rujuk untuk mencari topic permasalahan yang anda butuhkan?	Sumber internet, kemudian bila perlu mencari sumber literatur. Sumber informasi yang paling sering saya gunakan itu dari internet, kalau saya sih sering dari EBSCO tak pake dari internet itu paling banyak.. Saya sering dari jurnal <i>online</i> yang dilanggan
Mengapa anda memilih menggunakan sumber informasi tersebut disbanding sumber informasi lain dan apakah tidak ada sumber informasi lain?	Sangat mudah aplikasinya dan cepat, tidak merepotkan. Sumber tersebut bisa terpercaya, kredibel. Kriterianya dari <i>websitenya</i> , dari daftar pustakanya sama negara. Saya bisa jasanya juga melihat dari pengarangnya apakah kredibel dan kompeten dibidangnya atau tidak.
Apa kreteria yang anda gunakan dalam memilih sumber informasi?	Dari saran atau rekomendasi dosen, atau dilihat keresmian/validitas dari sumber pemberi informasi apakah reliabel. Biasanya saya liat kalau banyak disitir maka akan semakin tinggi kredibilitasnya
Alat bantu system temu kembali informasi apa yang sering anda gunakan saat anda berusaha mencari bahan pustaka yang dibutuhkan dan mengapa anda memilih menggunakan alat bantu tersebut?	<i>Search engine google</i> , <i>Search engine</i> yang digunakan googlesampai saat ini, karena ya sudah faktor kebiasaan. Kalau yang lain sin belum. Biasanya saya juga ke perpustakaan ,katalog online dari perpustakaan.

SUB TOPIK : SELEKSI

Pertanyaan	Informan EV
Bagaimana cara anda memilih informasi yang anda temukan?	Identifikasi reliabilitas sumber, apakah informasi sesuai dengan yang ingin dicari, apakah dirasa cukup menjawab topik permasalahan
Bagaimana cara anda mengumpulkan dan melakukan pengutipan?	Mengutip sesuai dengan APA style, panduan penulisan, model pengutipan langsung dan tidak langsung cuma itu. Jenis-jenis kutipan dan model pengutipan lain gak tahu, seberapa persen sih aku lupa. Aku paling sering menggunakan paraphrase
Sebutkan jenis gaya pengutipan yang anda ketahui	APA style

SUB TOPIK : ORGANISASI, EVALUASI

Pertanyaan	Informan EV
Bagaimana cara anda mengelompokkan informasi yang sudah anda peroleh? Apakah anda menilai kebiasaan atau melihat fakta dan opini informasi?	Sesuai ruang lingkup topik bahasan dan mengenai apakah informasi berkualitas Ya, dengan melihat apakah informasi didukung peraturan tertulis/teori atau hanya didasari analisa pemberi informasi.

SUB TOPIK : PENCIPTAAN INFORMASI

Pertanyaan	Informan EV
Kriteria apa yang anda gunakan dalam menciptakan informasi dari berbagai informasi yang anda peroleh	
Apakah yang anda lakukan untuk menghindari plagiarism dan bagaimana pemahaman anda mengenai plagiarism dan jenis-jenis plagiarism	Dengan mencari dari banyak sumber, tidak hanya menelan mentah-mentah satu sumber, namun memberi analisa dari saya sendiri. Plagiarism adalah bentuk men-copy hasil karya orang lain. Jenis plagiarism saya kurang paham, namun apabila informasi baru tidak memiliki nilai tambah dari sumber adalah plagiarism.
Bagaimana pula yang anda lakukan untuk menghindari	Dengan tidak mengambil informasi dari suatu sumber tanpa mengolah informasi tersebut (dengan tidak hanya

autoplaiarism?	<i>copy paste</i>).
Apa system yang anda gunakan untuk membuat susunan daftar pustaka diakhir penulisan? Jelaskan alasan anda memilih system tersebut?	Di akhir penulisan untuk menyusun daftar pustaka adalah sesuai urutan abjad.
Sebutkan gaya-gaya pembuatan daftar pustaka yang anda ketahui?	Daftar pustaka format indentasi pada baris pertama atau cara menulis > APA Style

SUB TOPIK : PRESENTASI

Pertanyaan	Informan EV
Mengapa perlu menyajikan informasi yang telah anda ciptakan?	Agar didapat feedback dari informasi tersebut ataupun untuk membagikan apa yang saya pahami
Teknik apa yang paling anda sukai dalam menyajikan informasi	Saya tidak mengerti mengenai teknik, namun bila dimaksud media atau cara penyampaian, adalah melalui media komputer artikel ilmiah) bila mempunyai cukup waktu dapat juga berbentuk presentasi.
Bagaimana menyajikan informasi agar menarik perhatian orang lain?	Memperhatikan jumlah panjang informasi dan tidak bertele-tele, atau bentuk, format, warna tampilan.

SUB TOPIK : PENILAIAN OUTPUT

Pertanyaan	Informan EV
Apakah anda merasa perlu melakukan refleksi atau konsultasi kepada orang yang dianggap berkompeten (pakar/dosen, teman sejawat) dalam bidang terkait informasi yang anda ciptakan dan jelaskan mengapa?	Tidak, apabila sumber informasi yang diciptakan sudah reliabel maka tidak dirasa perlu karena akan menimbulkan konflik informasi, atau bila memang dirasa kurang mengenai akan dilakukan refleksi / konsultasi
Bagaimana cara anda meninjau ulang semua	Cara meninjau ulang adalah dengan analisa mengenai masukan tersebut pada hasil informasi yang diciptakan.

masukan dari berbagai pakar atau dosen mengenai karya yang anda ciptakan?	
---	--

SUB TOPIK : PENERAPAN MASUKAN, PENILAIAN

Pertanyaan	Informan EV
Bagaimana cara anda meninjau ulang semua kegiatan dari tahapan pencarian informasi sampai dengan menghasilkan karya untuk kegiatan yang akan datang?	Seperti yang selama ini lakukan, dengan analisa mendalam dan mencari referensi pembandingan
Apa karya yang telah anda hasilkan sejauh ini dari berbagai informasi? Dan digunakan untuk keperluan apa?	Keperluan edukasi umum, tugas kuliah ataupun untuk mencapai tujuan pribadi (menjawab permasalahan untuk emmeperluas wawasan)
Media apa yang sudah anda gunakan dalam mempublikasi karya anda terutama karya ilmiah?	selama ini karya ilmiah yang dihasilkan tidak baku dan bila baku untuk tujuan lomba atau pemenuhan tugas, maka hasil berupa <i>print out</i> , namun pernah juga melalui media sosial (web blog).

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Inisial : E
 Jabatan : Dosen
 Usia : 27 Tahun
 Jurusan : Desain Interior
 Tanggal : Rabu, 8 Juli 2015

SUB TOPIK : IDENTIFIKASI

Pertanyaan	Informan E
perlukah anda mengidentifikasi suatu topik permasalahan terlebih dahulu, jelaskan mengapa?	Mengidentifikasi topic itu sangat perlu, karena ketika ada penulisan ilmiah kita bisa lebih mengerti, lebih gampang dan lebih memahami. Karena kalau tidak tahu topiknya maka tulisannya agak berkembang.
Bagaimana cara anda mengidentifikasi sebuah topic atau subyek? Jelaskan tahapan proses yang akan anda lakukan	bertanya kembali ke yang tanya bagaimana maksudnya dan googling untuk minimalnya
Apakah anda merasa perlu merumuskan masalah terlebih dahulu? Jelaskan mengapa dan bagaimana cara merumuskan masalah	Paling tidak secara umum untuk tidak meleset dari tujuan dengan merumuskan masalah maka kita akan tahu yang dibahas dan dipecahkan. Cara merumuskan masalah biasanya dengan melihat fenomena-fenomena yang ada kemudian dirumuskan, cara melihat fenomena itu melihat apa yang terjadi atau permasalahan dilapangan
Apakah anda merasa perlu melakukan mind mapping dalam perumusan masalah sebelum mencari informasi?	Iya walau tidak selalu tertulis. supaya jelas juga apa yang mau dicari dan apa yang mau ditanyakan. Dan pemetaan pemikiran jadi kita memilah – milah apa sih topic itu, misalnya tentang media, dipilih menjadi media visual, atau media cetak apa, namun kalau ketika mau membuat tulisan gak pernah lakuin terlalu ribet
Apakah anda merasa perlu mengidentifikasi siapa saja yang nantinya akan menjadi pendengar/audience dalam tugas yang dikerjakan	Mengidentifikasi pendengar itu perlu dan saya selama ini melakukannya, karena gitu kita jadi tahu siapa yang nanti akan menjadi pendengar atau pembaca dari tulisan kita, jadi kita bisa menyeimbangkan, misalnya kita ambil pendengarnya mahasiswa dengan umum itu mungkin pasti berbeda nanti kalau kita dikuliahkan, jadi materi yang kita tulis harus berdasarkan audience yang kita tuju

Mengapa perlu menggunakan strategi penelusuran menggunakan operator Boolean, truncation dan pemotongan dalam pencarian informasi?	maaf saya tidak paham pertanyaan dan istilah yang dimaksud
---	---

SUB TOPIK : EKSPLORASI SUMBER INFORMASI

Pertanyaan	Informan E
Apa sumber informasi yang paling sering anda gunakan/rujuk untuk mencari topic permasalahan yang anda butuhkan?	Google dan masuk ke top site recommendation. wikipedia sebagai pengantar awal dan daftar referensinya sebagai lanjutan
Mengapa anda memilih menggunakan sumber informasi tersebut dibanding sumber informasi lain dan apakah tidak ada sumber informasi lain?	mudah, gratis, dan accesible
Apa kreteria yang anda gunakan dalam memilih sumber informasi?	Apakah informasi disajikan dengan baik dan penulis terpercaya dan Kriteria sumber informasi judul yang sesuai dengan topik saja
Alat bantu system temu kembali informasi apa yang sering anda gunakan saat anda berusaha mencari bahan pustaka yang dibutuhkan dan mengapa anda memilih menggunakan alat bantu tersebut?	google? mudah, gratis, dan accessible Alat temu kembali yang sering kgunakan itu ya google, baidu, yahoo karena popular dan laptop aku browsernya pake <i>chrome</i> . Penelitian yang aku baca juga bilang kalau tiga alat ini yang paling bagus, terutama google

SUB TOPIK : SELEKSI

Pertanyaan	Informan E
Bagaimana cara anda memilih informasi yang anda temukan?	Format informasi yang paling sering saya gunakan adalah selalu PDF yang saya munculkan karena format PDF itu lebih mudah menyimpannya dan merubahnya gampang digunakan. Artikelnya banyak yang kredibel dan ilmiah sering sekali menggunakan PDF
Bagaimana cara anda mengumpulkan dan melakukan pengutipan?	Dengan word reference. Dengan sistem ini maka otomatis kutipan yang saya buat akan masuk dalam daftar pustaka. Lebih simple dan efisien.
Sebutkan jenis gaya pengutipan yang anda ketahui	APA , harvard

SUB TOPIK : ORGANISASI, EVALUASI

Pertanyaan	Informan E
Bagaimana cara anda mengelompokkan informasi yang sudah anda peroleh? Apakah anda menilai kebiasaan atau melihat fakta dan opini informasi?	Berdasarkan kategori dari mind map yang saya buat. kalau itu paper ilmiah saya akan sangat percaya. Semakin banyak disitasi dan dikunjungi orang menunjukkan tingkat keakuratan yang tinggi. Jadi itu saya pakai sebagai ukuran. Fakta yang saya nilai dari sumber informasi yang didapat

SUB TOPIK : PENCIPTAAN INFORMASI

Pertanyaan	Informan E
Kriteria apa yang anda gunakan dalam menciptakan informasi dari berbagai informasi yang anda peroleh	Biasanya baca dari beberapa sumber dan mencari simpulannya
Apakah yang anda lakukan untuk menghindari plagiarism dan bagaimana pemahaman anda mengenai plagiarism dan jenis-jenis plagiarism	Tidak terlalu tapi akan selalu mencantumkan sumber dari segala kutipan yang dilakukan
Bagaimana pula yang anda	Mengubah kata dan memecah topik

lakukan untuk menghindari autoplagiarism?	
Apa system yang anda gunakan untuk membuat susunan daftar pustaka diakhir penulisan? Jelaskan alasan anda memilih system tersebut?	Word reference. mudah dan memastikan tidak ada yang terlewat. bisa menyesuaikan dengan berbagai gaya kutipan
Sebutkan gaya-gaya pembuatan daftar pustaka yang anda ketahui?	cuma tahu yang nama - tahun - judul - publisher - lokasi

SUB TOPIK : PRESENTASI

Pertanyaan	Informan E
Mengapa perlu menyajikan informasi yang telah anda ciptakan?	Supaya peneliti lanjutan dapat tracing ulang dan mendapat feedback
Teknik apa yang paling anda sukai dalam menyajikan informasi	paper
Bagaimana menyajikan informasi agar menarik perhatian orang lain?	Ikut dalam kegiatan yang menarik dengan topik sesuai

SUB TOPIK : PENILAIAN OUTPUT

Pertanyaan	Informan E
Apakah anda merasa perlu melakukan refleksi atau konsultasi kepada orang yang dianggap berkompeten (pakar/dosen, teman sejawat) dalam bidang terkait informasi yang anda ciptakan dan jelaskan mengapa?	tentu. karena kita butuh masukan atas cara pikir dan untuk peneguhan
Bagaimana cara anda meninjau ulang semua masukan dari berbagai pakar atau dosen mengenai karya	Test model atau mencari referensi tambahan apabila tidak yakin. biasanya dari beberapa orang yang ditemui jawabannya kurang lebih sama saja

yang anda ciptakan?	
---------------------	--

SUB TOPIK : PENERAPAN MASUKAN, PENILAIAN

Pertanyaan	Informan E
Bagaimana cara anda meninjau ulang semua kegiatan dari tahapan pencarian informasi sampai dengan menghasilkan karya untuk kegiatan yang akan datang?	Seminasi ke publik untk mendapat feedback dan kalau eksperimen dilihat dari capaian
Apa karya yang telah anda hasilkan sejauh ini dari berbagai informasi? Dan digunakan untuk keperluan apa?	iya, untuk keperluan akademik saja. apabila berupa proyek maka diperlukan untuk kegunaan publik dan klien
Media apa yang sudah anda gunakan dalam mempublikasi karya anda terutama karya ilmiah?	Cetak dan digital (fb, share di repository, portfolio)

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Inisial : "N"
 Usia : 27 Tahun
 Jurusan : Desain Komunikasi Visual
 Tanggal : Rabu, 8 Juli 2015

SUB TOPIK : IDENTIFIKASI

Pertanyaan	Informan N
perluah anda mengidentifikasi suatu topik permasalahan terlebih dahulu, jelaskan mengapa?	Tentu saja. Identifikasi masalah membantu pemecahan masalah melalui penyusunan skema berpikir. Mengidentifikasi topic perlu dari topic kita bisa tahu, nanti kita akan mengidentifikasikan tentang apa misalnya topiknya tentang komunikasi, jadikan kita nanti atau dengan topic itu kita nanti akan tahu bagaimana nantinya, harus ada topiknya kalau gak ada topiknya langsung itu nantinya malah gak jelas
Bagaimana cara anda mengidentifikasi sebuah topic atau subyek? Jelaskan tahapan proses yang akan anda lakukan	Menggunakan mind map/tree map pertama kita lihat dulu unsur-unsurnya itu apa, misalnya Desain visual itu kan banyak tentang desain interior. Tentang desain exterior tentang komunikasi desain jadi perlu mencari cabang-cabangnya yang berkenaan dengan itu.
Apakah anda merasa perlu merumuskan masalah terlebih dahulu? Jelaskan mengapa dan bagaimana cara merumuskan masalah	Dari jabaran mind map, dapat ditemukan beberapa permasalahan yang kemudian dapat dikerucutkan/dirumuskan menjadi pertanyaan permasalahan. Rumusan masalah berguna untuk membatasi skema penelitian agar tetap focus.
Apakah anda merasa perlu melakukan mind mapping dalam perumusan masalah sebelum mencari informasi?	Ya, perlu. Karena mind mapping sangat membantu mendeskripsikan setiap permasalahan secara rinci dan mendetail. Pemetaan pemikiran itu penting dimana mengidentifikasi kata agar terstruktur dengan baik. Dan fungsinya sama seperti yang tadi disebutkan agar topiknya tidak terlalu melbar gitu
Apakah anda merasa perlu mengidentifikasi siapa saja yang nantinya akan menjadi	Mengidentifikasi audience itu perlu supaya tahu siapa sasarannya dan supaya kita bisa menyesuaikan apa yang akan disampaikan misalnya audience tipe A

pendengar/audience dalam tugas yang dikerjakan	penyampainnya begini dan audience tipe B penyampainnya harus begini, karena tingkat pemahaman seseorang berbeda, kadang-kadang yang diberitahu tidak menegrti jadi harus disesuaikan agar mudah dipahami
Mengapa perlu menggunakan strategi penelusuran menggunakan operator Boolean, truncation dan pemotongan dalam pencarian informasi?	Tidak tahu.

SUB TOPIK : EKSPLORASI SUMBER INFORMASI

Pertanyaan	Informan N
Apa sumber informasi yang paling sering anda gunakan/rujuk untuk mencari topic permasalahan yang anda butuhkan?	Repository, berupa rujukan baik buku atau jurnal online yang dilanggan. Komplit dalam satu layanan. Saya dapat semuanya disana.itu sudah cukup
Mengapa anda memilih menggunakan sumber informasi tersebut dibanding sumber informasi lain dan apakah tidak ada sumber informasi lain?	Lebih <i>update</i> . Dan jelas kredible.Saya dapat semua sumber informasi secara lengkap dan tida buang waktu.
Apa kreteria yang anda gumakan dalam memilih sumber informasi?	Kriteria utama adalah relevan dengan topik penelitian Kriteria dalam pemilihan sumber informasi yang saya pilih adalah paling berhubungan dengan topik saya, lihat abstraknya, latarbelakangnya, trkemudian saya memperdalam isinya
Alat bantu system temu kembali informasi apa yang sering anda gunakan saat anda berusaha mencari bahan pustaka yang dibutuhkan dan mengapa anda memilih menggunakan alat bantu tersebut?	Alat bantu temu kembali informasi ya Repository OPAC karena kan bisa langsung tau dimana bukunya, kalau melalui internet ya paling google karena sepertinya sudah mewakili semuanya, selain itu tidak tahu maka saya pakenya google, kalau alat <i>search engine</i> yang lain sih gak ada yang digunakan cuma itu saja

SUB TOPIK : SELEKSI

Pertanyaan	Informan N
Bagaimana cara anda memilih informasi yang anda temukan?	Mencari sumber dan narasumber yang terpercaya dari artikel ilmiah yang saya cari. Tidak menggunakan blog dan semacamnya.
Bagaimana cara anda mengumpulkan dan melakukan pengutipan?	Dengan cara mencatat dan mengutip langsung dibawahnya, baru saya beri artinya dan memberi penjelasan sesuai dengan analisa yang dibutuhkan, kemudian saya beri bodynote dan daftar pustaka.
Sebutkan jenis gaya pengutipan yang anda ketahui	Menggunakan sistem tardisional yang menggunakan kata <i>ibid</i> , <i>loc cit</i> , dan <i>op cit</i> untuk pengacuan rujukan sebelumnya

SUB TOPIK : ORGANISASI, EVALUASI

Pertanyaan	Informan N
Bagaimana cara anda mengelompokkan informasi yang sudah anda peroleh? Apakah anda menilai kebiasaan atau melihat fakta dan opini informasi?	Mencatatnya dan mengelompokkan itu harus dilakukan. karena itu supaya tahu itu informasi kredibel atau tidak, kita mesti tahu jangan sampai itu informasi salah, informasi itu penting gak, terus kita bandingkan yang satu dengan yang lain untuk melihat informasi yang sesuai dengan kebutuhan kita

SUB TOPIK : PENCIPTAAN INFORMASI

Pertanyaan	Informan N
Kriteria apa yang anda gunakan dalam menciptakan informasi dari berbagai informasi yang anda peroleh	Validitas data dan Kriteria dalam memilih sumber informasi itu yang <i>up to date</i> , yang memberikan berita aktual dan yang terkini. Paling tidak dengantrend yang sedang berkembang saat ini
Apakah yang anda lakukan untuk menghindari plagiarism dan bagaimana	Menggunakan engine check dan menghindari plagiarisme itu mungkin yang pertama dari diri kita dulu, kemudian itu ya ketika kita mengutip atau memakai kita harus menuliskan rujukan biar

pemahaman anda mengenai plagiarism dan jenis-jenis plagiarism	tidak dikatakan plagiarisme, dikatakan plagiarisme itu kan karena tidak menampilkan karangan siapa ini, kalau jenis-jenis plagiarisme itu saya nggak ngerti.
Bagaimana pula yang anda lakukan untuk menghindari autoplagarism?	Menggunakan engine check. Dan saya belum pernah menggunakan atau mengutip dari apa yang sudah saya tulis
Apa system yang anda gunakan untuk membuat susunan daftar pustaka diakhir penulisan? Jelaskan alasan anda memilih system tersebut?	Manual. Saya menggunakannya secara manual. saya tidak paham mengenai cara membuat daftar pustaka secara aplikasi yang ada. Karena menurut saya simple aja. Dan saya suka tidak ribet
Sebutkan gaya-gaya pembuatan daftar pustaka yang anda ketahui?	APA

SUB TOPIK : PRESENTASI

Pertanyaan	Informan N
Mengapa perlu menyajikan informasi yang telah anda ciptakan?	Untuk saling sharing informasi
Teknik apa yang paling anda sukai dalam menyajikan informasi	Artikel dalam jurnal ilmiah dan presentasi dalam konferensi
Bagaimana menyajikan informasi agar menarik perhatian orang lain?	Presentasi didukung dengan visualisasi dan alat peraga

SUB TOPIK : PENILAIAN OUTPUT

Pertanyaan	Informan N
Apakah anda merasa perlu melakukan refleksi atau konsultasi kepada orang yang dianggap berkompeten (pakar/dosen, teman sejawat) dalam bidang terkait informasi yang anda ciptakan dan jelaskan mengapa?	Ya. Untuk memperbaiki penulisan hasil penelitian kedepan.

Bagaimana cara anda meninjau ulang semua masukan dari berbagai pakar atau dosen mengenai karya yang anda ciptakan?	Review dan evaluasi
--	---------------------

SUB TOPIK : PENERAPAN MASUKAN, PENILAIAN

Pertanyaan	Informan N
Bagaimana cara anda meninjau ulang semua kegiatan dari tahapan pencarian informasi sampai dengan menghasilkan karya untuk kegiatan yang akan datang?	Upload di repository
Apa karya yang telah anda hasilkan sejauh ini dari berbagai informasi? Dan digunakan untuk keperluan apa?	Artikel penelitian dan pengabdian masyarakat
Media apa yang sudah anda gunakan dalam mempublikasi karya anda terutama karya ilmiah?	Media cetak (jurnal ilmiah, proceeding) dan media online (repository)

Lampiran. 4

MODUL LITERASI INFORMASI

KODE MATA PELATIHAN	: ILTP-001
MATA PELATIHAN	: Library Basic
SESI PELATIHAN	: 1
DURASI	: 90 menit
PELATIH	: Pustakawan

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM:

Setelah mengikuti program pelatihan literasi informasi ini, diharapkan mahasiswa baru dapat menggunakan perpustakaan sebagai sarana belajar secara mandiri.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS PELATIHAN:

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai koleksi perpustakaan, mahasiswa dapat menggunakan katalog online *iSPEKTRA* untuk melakukan penelusuran koleksi, dapat menemukan lokasinya di rak, serta mengetahui fasilitas dan layanan Perpustakaan yang disediakan bagi mereka sehingga mereka dapat menggunakan perpustakaan secara optimal.

PROSES	KEGIATAN	PERLENGKAPAN	METODE	WAKTU	KETERANGAN
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kelas dan perlengkapannya • Putar video perpustakaan dan flash ProQuest 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop terhubung ke internet • LCD • Souvenir tas dan brosur • Air minum • Hadiah ice breaking 	Check and re-check	7'	Dibantu oleh asisten tutor (MPW)
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan 		Interaktif	3'	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa perpustakaan penting • Anggota Perpustakaan • Layanan Perpustakaan • Pengusulan Koleksi Baru • Facebook dan twitter Perpustakaan • Sistem klasifikasi DDC • Call number dan kode koleksi • <i>iSPEKTRA</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Power point • Katalog <i>iSPEKTRA</i> 	Ceramah interaktif	30'	Tutor silakan improve sendiri

	<ul style="list-style-type: none"> Database ProQuest, Britannica 				
Ice breaking	<ul style="list-style-type: none"> Game kelompok: mengurutkan call number buku Game perorangan: pertanyaan seputar materi 	<ul style="list-style-type: none"> Hadiah ice breaking 	Tanya Jawab	5'	Pertanyaan dibuat oleh Tutor
Presensi dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Presensi Evaluasi pengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Daftar Presensi MABA Form kuesioner 	Presensi dgn memanggil nama peserta		Tutor dibantu asisten
Library Tour	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan lokasi perpustakaan Menunjukkan layanan, koleksi dan fasilitas perpustakaan 	Pedoman Library tour	Tour	30'	Tutor dibantu oleh asisten, @ memandu 1 kelompok, tdr dari 15-20 mhs

Lampiran. 5**MODUL LITERASI INFORMASI**

KODE MATA PELATIHAN : ILTP-002
MATA PELATIHAN : **Teknik penulisan Ilmiah**
SESI PELATIHAN : 1
DURASI : 80 menit
PELATIH : Pustakawan

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM:

Setelah mengikuti program pelatihan literasi informasi ini, diharapkan mahasiswa dapat menentukan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan tugas dan penelitian.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS PELATIHAN:

Setelah memperoleh pelatihan ini diharapkan mahasiswa dapat menentukan kebutuhan informasinya, menentukan topik informasi yang dibutuhkan beserta batasan-batasannya, serta membuat permasalahan penelitian dari topik yang dipilih.

PROSES	KEGIATAN	PERLENGKAPAN	METODE	WAKTU	KETERANGAN
Persiapan	Memeriksa kelas dan perlengkapannya	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan LCD dan peralatan lain dapat berfungsi dgn baik 	Check and re-check	10'	Dibantu oleh asisten tutor (MPW)
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan 			5'	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan permasalahan sesuai dengan kebutuhan Brainstorming topik-topik yang berkaitan Menentukan topik penelitian Menentukan cakupan dan batasan topik dengan 4W, 1H Membangun permasalahan berdasarkan topik yang dipilih 	Presentasi menggunakan power point		45'	

Praktek	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan contoh-contoh topic penelitian• Diskusi			10'	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Kesimpulan• Presensi• Evaluasi Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• Form kuesioner• Presensi		10'	

Lampiran. 6

MODUL LITERASI INFORMASI

KODE MATA PELATIHAN	: ILTP-003
MATA PELATIHAN	: Penelusuran Artikel Menggunakan Database Jurnal
SESI PELATIHAN	: 1
DURASI	: 100 menit
PELATIH	: Pustakawan

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM:

Setelah mengikuti program pelatihan literasi informasi ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan penelusuran artikel dengan menggunakan database jurnal.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS PELATIHAN:

Setelah memperoleh penjelasan mengenai penggunaan database jurnal ProQuest, EBSCO dan Gale, mahasiswa dapat membedakan jenis artikel berdasarkan sumber informasinya (majalah dan jurnal), membedakan jenis artikel berdasarkan cara penulisannya (case study, literature study, literature review, dll) serta dapat melakukan penelusuran artikel menggunakan ketiga database tersebut dengan menyelesaikan pencarian 5 artikel dalam waktu 30 menit.

PROSES	KEGIATAN	PERLENGKAPAN	METODE	WAKTU	KETERANGAN
Persiapan	Memeriksa lab. komputer dan perlengkapannya	<ul style="list-style-type: none"> Laptop terhubung ke internet LCD Komputer untuk mahasiswa 	Check and re-check	10'	Dibantu oleh asisten tutor (MPW)
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan Ice breaking (pertanyaan seputar perpustakaan) 	<ul style="list-style-type: none"> Soal Hadiah kecil bagi peserta yg menjawab dgn benar 	Tanya jawab	5'	Penjelasan ice breaking lihat halaman berikutnya
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan jenis sumber informasi (primer, sekunder) Jurnal dan majalah sbg sumber informasi primer Perbedaan majalah dan jurnal Jenis-jenis artikel berdasarkan sumber informasi dan cara penulisan Penjelasan jenis-jenis 	<ul style="list-style-type: none"> Power point Browser 	Ceramah interaktif	45'	

	<p>database yang dapat digunakan oleh civitas UK Petra (ProQuest, EBSCO dan Gale)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan bidang ilmu yang tercover di ketiga jenis database • Penjelasan fitur masing-masing database • Penggunaan fitur dan menu pada masing-masing database 				
Praktek	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi soal penelusuran artikel untuk dikerjakan oleh peserta (5 soal) 	Browser	Praktikum/ Hands on tutorial	30'	Tutor dibantu oleh asisten
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan • Presensi • Evaluasi pelaksanaan dan pengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar Presensi • Form kuesioner • Souvenir bagi peserta 		10'	

ICE BREAKING

1. Sebutkan nama database jurnal yang dilanggan oleh Perpustakaan UK Petra ! (ProQuest)
2. Sebutkan alamat website Perpustakaan UK Petra (library.petra.ac.id)
3. Sebutkan email address Perpustakaan UK Petra (library@peter.petra.ac.id)
4. Sebutkan nama koleksi digital Perpustakaan UK Petra yang berupa foto-foto dan dokumen tentang kota Surabaya dari masa ke masa (Surabaya Memory)
5. Sebutkan nama koleksi Digital Perpustakaan, yang terdiri dari koleksi Surabaya Memory, Digital Theses, Petra Art Gallery, Petra Chronicle, dll. (Desa Informasi)

Lampiran. 7**MODUL LITERASI INFORMASI**

KODE MATA PELATIHAN : ILTP-004
MATA PELATIHAN : **Strategi Penelusuran Online dan Evaluasinya**
SESI PELATIHAN : 1
DURASI : 100 menit
PELATIH : Pustakawan

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM:

Setelah mengikuti program pelatihan literasi informasi ini, diharapkan mahasiswa dapat melakukan penelusuran informasi di internet secara mandiri.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS PELATIHAN:

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat menentukan kata kunci yang tepat ketika menelusur informasi di internet, dapat mengetahui boolean logic yang digunakan untuk mempersempit atau memperluas batasa penelusuran, dapat menggunakan strategi lain, misalnya penggunaan tanda kutip pada penggunaan frase kunci, dll.

PROSES	KEGIATAN	PERLENGKAPAN	METODE	WAKTU	KETERANGAN
Persiapan	Memeriksa kelas dan perlengkapannya	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan semua computer terhubung ke internet Memastikan LCD dan peralatan lain dapat berfungsi dgn baik 	Check and re-check	10'	Dibantu oleh asisten tutor (MPW)
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan Ice breaking seputar internet 	<ul style="list-style-type: none"> Hadiah kecil 		10'	Penjelasan ice breaking lihat halaman berikutnya
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan jenis-jenis cara penelusuran online Search engine yang biasa digunakan dalam penelusuran online Menentukan topic Menentukan kata kunci 	<ul style="list-style-type: none"> Power point Akses WWW 		45'	

	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Boolean logic • Evaluasi koleksi 				
Praktek	<ul style="list-style-type: none"> • Soal latihan untuk dikerjakan secara mandiri • Diskusi untuk menentukan jawaban dari pertanyaan 			30'	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan • Presensi • Evaluasi Pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Form kuesioner • Presensi 		5'	

Lampiran. 8

MODUL LITERASI INFORMASI

KODE MATA PELATIHAN : ILTP-005
MATA PELATIHAN : **Kejujuran Akademik dan Plagiarisme**
SESI PELATIHAN : **1 dari 2**
DURASI : 60 menit
PELATIH : Pustakawan

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM:

Peserta didik mampu memahami berbagai isu etika, legal, dan sosial ekonomi yang melatar belakangi penggunaan informasi dan mampu mengakses informasi secara etis dan legal.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS PELATIHAN:

Setelah memperoleh penjelasan mengenai materi plagiarisme dan kejujuran akademik, diharapkan peserta dapat mengetahui bentuk-bentuk praktek tindakan plagiarisme, mengetahui dan memahami pentingnya menjunjung integritas dan kejujuran akademik, dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan akademik serta ikut mengawasi dan mencegah terjadinya tindakan plagiarisme.

PROSES	KEGIATAN	PERLENGKAPAN	METODE	WAKTU	KETERANGAN
Persiapan	Memeriksa lab. komputer dan perngkapannya	<ul style="list-style-type: none"> Laptop terhubung ke internet LCD 	Check and re-check	10'	Dibantu oleh asisten tutor (MPW)
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan Ice breaking (pertanyaan seputar perpustakaan) 	<ul style="list-style-type: none"> Soal Hadiah kecil bagi peserta yg menjawab dgn benar 	Tanya jawab	5'	Penjelasan ice breaking lihat halaman berikutnya
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan definisi plagiarisme Penjelasan mengenai bahaya tindakan plagiarisme Penjelasan bentuk-bentuk tindakan plagiarisme (copy paste, ghost writing) Penjelasan secara sederhana mengenai UU HAKI 	<ul style="list-style-type: none"> Power point Browser 	Ceramah interaktif	45'	

Praktek	<ul style="list-style-type: none">• Memberi soal penelusuran artikel untuk dikerjakan oleh peserta (5 soal)	Browser	Praktikum/ Hands on tutorial	30'	Tutor dibantu oleh asisten
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Kesimpulan• Presensi• Evaluasi pelaksanaan dan pengajar	<ul style="list-style-type: none">• Daftar Presensi• Form kuesioner• Souvenir bagi peserta		10'	

Lampiran. 9

MODUL LITERASI INFORMASI

KODE MATA PELATIHAN	: ILTP-005
MATA PELATIHAN	: Kejujuran Akademik dan Plagiarisme
SESI PELATIHAN	: Kejujuran Akademik, 2 dari 2
DURASI	: 120 menit
PELATIH	: Pustakawan

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM:

Peserta didik mampu menerapkan konsep kejujuran akademik melalui penulisan sumber yang dikutip.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS PELATIHAN:

Setelah memperoleh penjelasan mengenai materi plagiarisme dan kejujuran akademik bagian ke 2 ini, peserta didik dapat menerapkan kejujuran akademik dalam kehidupan kampus dengan selalu menuliskan sumber informasi dari berbagai jenis media yang dikutip dalam penulisan karya ilmiahnya dalam bentuk kutipan atau daftar referensi dengan menggunakan format yang digunakan oleh jurusan masing-masing.

PROSES	KEGIATAN	PERLENGKAPAN	METODE	WAKTU	KETERANGAN
Persiapan	Memeriksa lab. komputer dan perlengkapannya	<ul style="list-style-type: none"> Laptop terhubung ke internet LCD 	Check and re-check	10'	Dibantu oleh asisten tutor (MPW)
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan 		Tanya jawab	5'	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan mengenai pentingnya menuliskan sumber informasi yang bukan karya kita sendiri Penjelasan mengenai jenis-jenis kutipan Cara penulisan kutipan berdasarkan format yang dipakai (APA atau MLA) Cara penulisan kutipan berdasarkan jenis sumber informasinya (buku, artikel jurnal/majalah, publikasi elektronik, media lain) Penjelasan bahwa sumber 	<ul style="list-style-type: none"> Power point Browser 	Ceramah interaktif	60'	

	<p>informasi yang dikutip harus ditulis secara lengkap pada Daftar Pustaka/Daftar Referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan umum penulisan Daftar Pustaka (berdasarkan format yang dipakai (MLA atau APA) • Contoh-contoh penulisan daftar pustaka berdasarkan jenis sumber informasinya • Contoh halaman Daftar Pustaka 				
Ice breaking	Tebak Fasilitas dan Layanan Perpustakaan	Hadiah kecil		10'	Penjelasan lihat halaman berikut
Praktek	<p>Peserta dibagi dalam beberapa kelompok, masing-masing mendapat 10 soal jenis sumber informasi (buku, artikel, print out dari internet, brosur, artikel koran).</p> <p>Tugas mereka adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kutipan • Menuliskan Daftar Referensi <p>Kelompok yang menyelesaikan tugas paling cepat dengan jawaban yang tepat akan mendapat hadiah</p>	<p>Seperangkat soal yang berupa:</p> <p>buku, artikel koran, artikel jurnal, print out dari internet, brosur</p> <p>Hadiah untuk kelompok pemenang</p>	Praktikum	30'	Tutor dibantu oleh asisten
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan • Presensi • Evaluasi pelaksanaan dan pengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar Presensi • Form kuesioner 		5'	

Lampiran. 10**MODUL LITERASI INFORMASI**

KODE MATA PELATIHAN : ILTP-006
MATA PELATIHAN : **Teknik penulisan Ilmiah**
SESI PELATIHAN : 1
DURASI : 90 menit
PELATIH : Pustakawan

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM:

Setelah mengikuti program pelatihan literasi informasi ini, diharapkan mahasiswa dapat melakukan penulisan ilmiah sesuai dengan kaidah yang berlaku.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS PELATIHAN:

Setelah mengikuti program Teknik Penulisan Ilmiah ini diharapkan mahasiswa dapat membuat atau menulis bagian-bagian dari karya ilmiah dengan baik, konsisten dan sesuai dengan format yang berlaku

PROSES	KEGIATAN	PERLENGKAPAN	METODE	WAKTU	KETERANGAN
Persiapan	Memeriksa kelas dan perlengkapannya	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan LCD dan peralatan lain dapat berfungsi dgn baik 	Check and re-check	10'	Dibantu oleh asisten tutor (MPW)
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan Ice breaking 	<ul style="list-style-type: none"> Hadiah kecil 			
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> Bagian-bagian/halaman penulisan ilmiah Membuat halaman kulit judul, lembar pengesahan Format penulisan abstrak Format penulisan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dsb. Format penulisan kata pengantar/ucapan terima kasih Format kertas, ukuran margin dan ketentuan jenis huruf, dll. 	Presentasi menggunakan power point			

	<ul style="list-style-type: none"> • Format penulisan gambar, tabel serta sumber gambar dan sumber tabel, penulisan rumus • Format penulisan teks (bab, sub bab, halaman, dll). 				
Praktek	<ul style="list-style-type: none"> • Take home examination (dikumpulkan melalui email, dan pengajar mengevaluasi melalui email) 				Membuat proposal penelitian
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan • Presensi • Evaluasi Pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Form kuesioner • Presensi 			

Lampiran. 11

DOKUMENTASI /FOTO KEGIATAN LITERASI INFORMASI

1. KEGIATAN PENGAJARAN LITERASI INFORMASI DI KELAS



2. KEGIATAN LIBRARY TOURING

